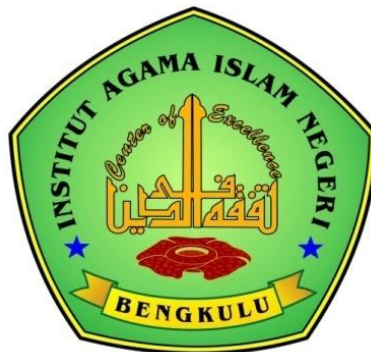


**PENGARUH KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK DALAM KELUARGA
DESA NELAN INDAH KECAMATAN TERAMANG JAYA
KABUPATEN MUKOMUKO**

SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

FELI APRIANI

NIM. 1316210607

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

JURUSAN TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KOTA BENGKULU

TAHUN 2018

NOTA PEMBIMBING

Hal AIN : Skripsi Feli Apriani
NIM : 1316210607

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalmu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah membaca dan memberikan arahan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Feli Apriani
NIM : 1316210607

Judul : "Pengaruh kepedulian orang tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga di Desa Nelan Indah Kabupaten Mukomuko"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bengkulu, Januari 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Musmulwadi, M.Pd

Masrifah Hidayani, M.Pd

NIP.197005142000031004

NIP. 197506302009012004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengaruh kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Desa Nelan Indah Kecamatan Terawang Jaya Kabupaten Mukomuko**. Yang di susun oleh **Feli Apriani**, Nim. **1316210607** telah di pertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Rabu tanggal 31 Januari 2018 dan di nyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua

Dr. Irwan Satria, M.Pd

NIP. 197407182003121004

Sekretaris

Ahmad Syarifin, M.Ag

NIP. 198006162015031003

Penguji I

Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I

NIP. 196312231993032002

Penguji II

Masrifa Hidayani, M.Pd

NIP. 197506302009012004

Bengkulu, Januari 2018

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP. 196903081996031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Feli Apriani

NIM : 1316210607

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh kepedulian orang tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga di Desa Nelan Indah Kabupaten Mukomuko” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2018

Yang Menyatakan,



Feli Apriani

NIM. 1316210607

MOTTO

Memulai Dengan Penuh Keyakinan

Menjalankan Dengan Penuh Keikhlasan

Menyelesaikan Dengan Penuh Kebahagiaan

(Feli Apriani)

PERSEMBAHAN

Pengorbanan dan do'a restu serta limpahan kasih sayang dari orang-orang tercinta dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini. Untuk itu skripsi yang dibuat dengan segala suka dan duka ini aku persembahkan kepada :

1. Orang tuaku tercinta (Ayahandaku Padlul dan Ibundaku Murni) yang telah senantiasa mendoa'akanku dengan tulus dan menunggu keberhasilanku dengan sabar.
2. Kakak tersayang (Feni gusnedi,Iwan Supardi, Priansy, Eka wanda.p, Burli Fadriansyah yang selalu mengingatkan akan keberhasilanku)beserta ayuk Iparku Reti Eliana S.Pd.i dan Ina Marlina S.Pd.i yang selalu menyemangatkan aku untuk menuju keberhasilan dan Keponakanku tersayang yang selalu mengingatkan akan keberhasilanku, Mbak ku tercinta (Febi Nina Barokah, M.Pd) terimakasih telah membantu dan memberi semangat dalam belajar Keluarga besarku yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi kepadaku
3. Guru dan Dosen yang telah mendidik dan membimbingku
4. Sahabat ku tersayang Jurusan PAI terima kasih atas do'a dan motivasinya selama ini
5. Agama, Bangsa dan Negara serta Almamaterku IAIN Bengkulu.

ABSTRAK

Feli Apriani, NIM: 1316210607. Juli 2017, Judul Skripsi “**Pengaruh kepedulian orang tu Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga di Desa Nelan Indah Kabupaten Mukomuko**

”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN kota Bengkulu. Pembimbing:1. Musmulyadi M.Pd Pembimbing: 2. Masrifa Hidayani M.Pd

Permasalahan yang ada di Desa Nelan Indah kec. Terawang Jaya kabupaten mukomuko banyak anak-anak yang melawan kepada orang tua dan menyebut kata-kata kotor pergaulan bebas, merokok hilangnya nilai kesopanan terhadap orang tua dan masih ada anak-anak yang tidak dan ketika orang tuanya memanggil ananya tidak menjawab orang tuanya, dan juga sangat sedikit anak-anak yang membaca Alqur’an setelah sholat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari kepedulian orang tua terhadap Pendidikan Agama Islam Anak dalam keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah seluruh orang tua berjumlah 223 dan anak 223 . pengambilan sampel dilakukan dengan *sampling purposive* yaitu teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu. Data dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepedulian orang tua terhadap Pendidikan Agama Islam Anak dalam keluarga di desa Nelan Indah kecamatan Terawang Jaya Kabupaten Mukomuko tahun ajaran 2016/2017 adalah sebesar 7,84% sedangkan sisanya 91,0% % di pengaruhi oleh variabel lain selain variabel kepedulian orang tua.

Kata Kunci: **Kepedulian Orang Tua dan Pendidikan Agama Islam Anak dalam keluarga.**

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : *“Pengaruh kepedulian orang tua terhadap Pendidikan Agama Islam Anak dalam keluarga desa Nelan Indah kecamatan terawang jaya kabupaten Mukomuko”*. Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabiyyullah Muhammad SAW yang telah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada umatnya dan memberi motivasi untuk selalu menjadi yang lebih baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksud sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan Skripsi ini banyak sekali bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

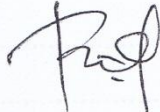
1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H Selaku Rektor Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris.
3. Nurlaili, M.pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

4. Adi Saputra, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).
5. Musmulyadi M.pd selaku pembimbing I yang telah memberi saran arahan dan kemudahan dalam penyusunan penelitian ini.
6. Masrifa Hidayani, M.pd selaku pembimbing II yang telah memberikan sumbangan pikiran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen serta Karyawan/i IAIN Bengkulu yang telah memberikan kemudahan penulis selama kuliah.
8. Pada pimpinan perpustakaan IAIN Bengkulu dan staf yang telah membantu dalam menyediakan buku-buku yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
9. Desa Nelan Indah Kecamatan Terawang Jaya Yang Telah banyak membantu dalam peneltian

Penulis menghaturkan ucapan maaf apabila terdapat kesalahan dalam penyusunan Skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Januari 2018



FELI APRIANI
NIM. 1316210607

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Tentang Kepedulian Orang Tua	10
1. Pengertian kepedulian orang tua	10
2. Cara menumbuhkan Kepedulian sosial pada anak	11
3. Bentuk kepedulian	12
B. Pendidikan Agama Islam anak dalam keluarga	13
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam anak dalam keluarga	13
2. Metode Pendidikan Agama Islam anak dalam keluarga	16
C. Kajian Penelitian Relevan	27
D. Kerangka berfikir	31
E. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Definisi Operasional Variabel	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Hasil Uji Coba Instrumen	39
G. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	52
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman		
Tabel 3.1	skor angket.....	29
Tabel 3.2	uji validitas variabel kepedulian orang tua (X)	31
Tabel 3.3	uji validitas variabel kepedulian orang tua.....	32
Tabel 3.5	uji validitas variabel (PAI) anak dalam keluarga (Y).....	33
Tabel 3.6	uji validitas variabel PAI) anak dalam keluarga	34
Tabel 3.7	uji reabilitas variabel(X dan Y)	36
Grafik 4.1	Jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin.....	43
Grafik 4.2	mata pencaharian	43
Tabel 4.3	pendidikan masyarakat	44
Tabel 4.4	struktur organisasi desa nelan indah.....	45
Tabel 4.5	data statistik kepedulian orang tua	46
Tabel 4.6	data statistik (PAI) anak dalam keluarga.....	49
Tabel 4.7	uji normalitas	51
Tabel 4.8	uji linearitas	53
Tabel 4.9	hasil uji korelasi.....	59
Tabel 4.10	hasil koefisien determinasi (uji T).....	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket uji coba
- Lampiran 2 Hasil perhitungan uji coba angket penelitian
- Lampiran 3 Tabel penolong perhitungan reliabilitas angket pemberian kepedulian orang tua (X)
- Lampiran 4 Angket penelitian pendidikan agama islam anak dalam keluarga(X)
- Lampiran 5 Data responden
- Lampiran 6 Hasil perhitungan angket kepedulian orang tua (X)
- Lampiran 7 Tabel penolong perhitungan uji normalitas variabel X
- Lampiran 8 Tabel penolong perhitungan uji normalitas variabel Y
- Lampiran 10 Tabel penolong perhitungan heteroskedastisitas X
- Lampiran 11 Tabel penolong perhitungan uji heteroskedastisitas Y
- Lampiran 12 Tabel penolong perhitungan uji linieritas
- Lampiran 13 Tabel Durbin Watson (DW)
- Lampiran 14 Tabel uji-t dan nilai-nilai t regresi sederhana
- Lampiran 15 Tabel *chi kuadrat*
- Lampiran 16 Tabel uji-F
- Lampiran 17 Dokumentasi
- Lampiran 18 Surat izin penelitian
- Lampiran 19 Surat keterangan selesai penelitian
- Lampiran 20 Surat penunjukan pembimbing skripsi
- Lampiran 21 Catatan perbaikan bimbingan skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT, dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan, terampil sehat jasmani dan rohani berkepribadian yang mantab dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan keluarga.

Orang tua mempunyai peran penting pada pembentukan perilaku anak. Lingkungan pertama bagi anak adalah keluarga, di keluarga, anak bisa belajar banyak hal, termasuk perilaku yang akan membentuk sikapnya kelak setelah dewasa. Anak akan meniru perilaku orang tua yang dilihatnya pada kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu orang tua diharapkan memberikan contoh perilaku yang baik sehingga anak meniru perilaku yang baik pula.

Pada pasal 1 ayat 1 undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara.¹

Dan di dalam Al-Qur'an juga di jelaskan :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ

شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Artinya :”Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.(QS At- tahrir :6)²

Dalam ayat ini ditegaskan memberi peringatan kepada orang tua yang tidak mempedulikan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik anak anaknya dengan baik.

Keluarga memegang peran penting memegang peranan anak dalam pendidikan anak maka salah kiranya hanya menyerahkan pendidikan disekolah saja tanpa mengetahui karakter masing–masing anak tersebut dan tidak memperdulikan anak–anaknya dan hanya sibuk dengan urusan masing-masing dan keinginan diri sendiri tanpa memikirkan karakter anak anak mereka.³

¹ UU.No.20 tahun 2003 *tentang pendidikan nasional* (jakarta : Asa Mandiri 2009) , h.2

² Departemen Agama,*AL-Qur'an terjemah*),jawa barat :2005), QS At- tahrir :6

³ Syeik Athiyyah , *fatwa kontemporer*,(jakarta:Amzah 2006), h.10

Jadi disini orang tua harus memperdulikan dan memperhatikan anak-anaknya dan juga mengajari kepada anak tentang kebaikan dan harus menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak supaya anak menjadi anak yang berkarakter baik. Para orang tua juga menanamkan keyakinan kedalam hati anaknya bahwa keimanan dan takwa kepada Allah adalah dasar utama dalam menjalani kehidupan.

Kewajiban orang tua dalam mendidik anak tersebut telah disadari oleh setiap orang tua bersamaan dengan kesadaran bahwa diri mereka memiliki berbagai keterbatasan untuk mendidik anak-anaknya secara baik. Keterbatasan yang dimiliki para orang tua telah mengharuskannya untuk bekerja sama dengan berbagai pihak, terutama dengan lembaga pendidikan dan lingkungan sosialnya, untuk mendidik anak-anak mereka dengan baik, juga dengan masyarakat sekitarnya. Meskipun demikian, kewajiban terbesar untuk mendidik anak-anak berada dipundak orang tua. Mereka tidak boleh lepas dari tanggung jawabnya karena merekalah yang menjadi sebab kelahiran anak sehingga mereka juga harus tetap mendidiknya agar di kemudian hari anak-anaknya mampu melahirkan generasi baru yang lebih berkualitas dan mandiri.

Mayoritas setiap anak mempunyai latar belakang yang berbeda adalah anak yang dari keluarga yang kaya yaitu yang perekonomiannya tinggi keluarganya ada juga keluarga yang biasa saja dan ada yang perekonomiannya rendah.

Kemampuan orang tua berkomunikasi dengan anaknya juga akan memberi dampak pada pendidikan anak dalam keluarga bagi orang tua yang selalu sibuk diluar rumah akan mendapat permasalahan terdiri dalam mendidik anaknya pendidikan agama anak harus dilakukan orang tua sewaktu kanak-kanak dan membiasakan akhlak dan tingkah laku didalam keluarga akan mendapatkan posisi tersendiri didalam kepribadian anak.

Kepedulian orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam mendidik anak karena perhatian membuat jiwa anak menjadi kaya dan merasa dihargai dan dianggap penting, dalam mendidik anak terutama pendidikan agama islam kepada anak seperti mengajarkan berbuat baik, dan mengajarkan sholat.

Berkenaan dengan akhlak dan tingkah laku orang tua ini sangat erat kaitannya dengan pengetahuan keagamaan yang dimiliki orang tua dengan latar belakang agama yang baik biasanya akan memiliki akhlak dan tingkah laku yang baik pula sesuai dengan pengetahuan keagamaan tersebut.⁴

Kependidikan dari orang tua membuat jiwa anak akan menjadi kaya dan merasa dirinya dihargai dan dianggap penting.

kepedulian orang tua kurang didalam kepedulian orang tua dalam islam memiliki nilai tidaklah kecil dengan meletakkan kaidah-kaidah yang

⁴Jalaludin, *anak soleh*, (raja grafindo persada jakarta:2006), h. 71

arif guna memelihara kehidupan anak untuk Orang tua harus berkomunikasi baik terhadap anak didalam keluarga.

Sebagian orang tua mereka bekerja sebagai buruh petani dan nelayan yang selalu sibuk mencari nafkah membanting tulang untuk perekonomian keluarga sehingga pendidikan dan kegiatan anak kurang diperhatikan dan itu lah disebabkan kurangnya kepedulian orang tua.

Tanpa bermaksud mengecilkan kepedulian orang tua terhadap kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak pada saat ini masih banyak dijumpai kenakalan remaja (seperti mabuk–mabuk pencurian motor dan masih banyak lainnya). yang sangat bertolak belakang dengan norma–norma agama Hal tersebut akan menimbulkan keresahan masyarakat terutama bagi orang tua.

Berdasarkan pengamatan sementara dilakukan oleh penulis didesa Nelan Indah Kabupaten Mukomuko, pelaksanaan observasi dilakukan pada tanggal 10 januari 2017 ditemukan bahwa masih Banyak anak–anak yang melawan kepada orang tua ketika orang tua memanggil dia tidak menjawab, merokok hilangnya niai kesopanan terhadap orang tua dan di sini TPQ juga sangat sedikit, dan membuat anak malas untuk mengaji dan ketika orang tuanya menyuruh anaknya untuk membantuk anaknya ada yang tidak mau, dan orang tua di sini sibuk dengan mencari nafkah.

Berdasarkan latar belakang mendorong Penulis tertarik meneliti “ Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak

dalam Keluarga DiDesa Nelan Indah Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Mukomuko “.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang dari hasil penelitian pendahuluan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendah nya ajaran agama islam kepada anak
2. Rendah nya pendidikan Agama islam kepada anak
3. Rendahnya komunikasi orang tua terhadap anak karena orangtuanya nya sibuk dengan mencai nafkah
4. Kurangnya motivasi belajar anak
5. Kurangnya tanggung jawab orang tua dalam mendidik anaknya
6. Rendahnya didikan orang tua terhadap anak

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang terlalu luas terhadap judul penelitian, maka batasan kegiatan penelitian ini yakni :

1. Kepedulian Orang Tua disini hanya di batasi hanya kepada akhlak anak seperti mendidik menasihati dan memberi motivasi kepada anak.
2. Pendidikan Agama Islam disini di batasi kepada ibadah, Al-Qur'an, dan akhlak Anak pada Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka yang menjadi topik permasalahan ini : “adakah terdapat Pengaruh kepedulian orang tua

terhadap Pendidikan Agama Islam Anak dalam keluarga diDesa Nelan Indah Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari kepedulian orang tua terhadap Pendidikan Agama Islam Anak dalam keluarga didesa pasar bantal kecamatan pondok suguh kabupaten Mukomuko.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pengaruh Kepedulian Orang Tua terhadap terhadap pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi orang tua dalam memberikan pendidikan agama kepada anaknya supaya menjadi anak yang baik untuk masa depannya.
 - b. Sebagai pemenuhan salah satu tugas mahasiswa pada tingkat akhir dalam rangka menyelesaikan studinya Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini ditulis agar tidak keluar dari ruang lingkup dan pengaruh inti persoalan, maka pembahasan ini dibagi dalam beberapa BAB yang terdiri dari beberapa sub antara lain :

BAB I: pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Penulisan Berisikan tentang landasan teori yang berisi konsep tentang kepedulian orang tua, dan konsep pendidikan agama islam anak dalam keluarga, kajian penelitian terdahulu, kerangka berfikir, hipotesis.

BAB III: Metode penelitian, yang berisikan tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas dan Reliabilitas data, teknik analisa data.

BAB IV: Hasil penelitian yang berisi geografi desa, hasil penelitian pendahuluan

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepedulian Orang Tua

1. Pengertian kepedulian

Kepedulian adalah bentuk penerimaan orang tua kepada anak kesadaran masyarakat akan pentingnya Pendidikan untuk meningkatkan taraf hidup kesejahteraan seperti ini masyarakat akan mempunyai pandangan bahwa penyelenggaraan pendidikan adalah semata-mata untuk masyarakat bahwa pendidikan sangat penting untuk meningkatkan taraf martabat hidup mereka.⁵

Dan kepedulian orang tua perhatian terhadap anak-anak mereka walaupun mereka sibuk dengan pekerjaan tetapi harus tetap memperhatikan anak dan Pendidikan anak dengan baik dengan mengetahui masalah-masalahnya dan mengetahui apa yang di lakukan anak-anaknya, dan menunjukkan kepedulian dalam proses belajar anaknya. Kita sadari tingkat kepedulian orang tua terhadap Pendidikan Agama Islam Anak tersebut sangat berbeda antara di kota dan di desa antara orang tua yang ekonominya pas pasan dan yang ekonominya mapan.

Kepedulian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang di tujukan kepada suatu kesimpulan/objek dan

⁵Zakiyah djarajat, ilmu jiwa (jakarta:, bulan bintang 2006)h. 146

banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang di lakukan.⁶

Orang tua yang sadar akan pentingnya pendidikan dengan orang tua yang kurang menyadari serta menganggap pendidikan kurang penting.

Kesimpulannya bahwa kepedulian orang tua sangat berperan penting terhadap Pendidikan Agama Islam Anak supaya anak menjadi anak yang berpendidikan. Jadi orang tua di sini harus memberi kepedulian terhadap anaknya

2. Cara menumbuhkan kepedulian Agama pada anak

Beberapa cara, yang dapat anda lakukan menumbuhkan kepedulian sosial pada anak di jelaskan dalam uraian sebagai berikut :

- a. Orang tua adalah adalah contoh yang paling dekat dengan anak jika anda hendak menjenguk tetangga yang sakit, dapat diajak, hal tersebut dilakukan untuk melatih kepeduliannya terhadap tetangga atau tetangga yang sakit.
- b. Anda dan anak dapat mengunjungi panti asuhan
- c. Mengajari anak tentang sholat
- d. Mengajari anak suatu keterampilan kepada anak-anak jalanan atau ibu ibu yang kehilangan pekerjaan⁷
- e. Mencerahkan kasih sayang yang tulus kepada anak
- f. Mendidik anak tentang berbagai keperluan dunia dan akhirat
- g. Hendaknya anak di berikan makanan yang halal

⁶ Sumadi Suryabrata *psikologi pendidikan*, (jakarta : PT Grafindo persada, 2008), h. 13

⁷Yunanto Muhadi *cara mendidik anak*,(yogyakarta : diva fress ,2016), h.50

h. Anak hendaknya di ajari agar menjadi anak yang sholeh/sholehah⁸

3. Bentuk-bentuk kepedulian

Macam macam bentuk kepedulian orang tua

a. Pemberian bimbingan belajar

Pemberian bantuan kepada anak dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan hidup agar anak lebih terarah belajarnya.

b. Memberi nasihat.

Menasihati anak berarti memberi saran untuk masalah-masalah berdasarkan pengalaman dan pikiran sehat.

c. Pengawasan terhadap belajar anak.

Orang tua harus mengawasi pendidikan anak-anaknya biasanya dalam masalah belajar dengan cara ini orang tua mengetahui kesulitan yang di hadapi anak dalam belajar, pengawasan orang tua bukan berarti pengekanan tetapi lebih di tekankan pada pengawasan dan kewajiban anak yang bebas bertanggung jawab.

d. Memberi motivasi

Orang juga berkewajiban memberi motivasi kepada anak untuk lebih giat belajar jika anak tersebut memiliki prestasi yang bagus hendaknya orang tua menasehati supaya lebih giat lagi dalam belajar

⁸ Choiruddin Hadhiri, *Akhlak dan adab islami*, Jakarta :PT BIP, 2015), h.249

- e. Kepedulian segi keimanan anak yaitu selalu mengajarkan keimanan disini anak anak harus didik agar tahu tentang agama seperti mengajarkan tentang sholat.
- f. Kepedulian segi moral anak didik untuk memperbaiki tutur kata dalam berbicara ramah tamah dan sopan santun
- g. Kepedulian segi mental anak mengajarkan keberanian terhadap anak dan jangan menganggab remeh hal yang dikemukakan anak mungkin juga dari kebenaran dengarkan apa yang disampaikan untuk mencegah timbulnya masalah psikologis pada anak.
- h. Kepedulian segi kejujuran anak selalu mengajarkan kejujuran pada anak. dan memberikan contoh yang baik kepada anak.
- i. Kepedulian sikap mental anak adalah mencapai kebahagiaan hidup, tekankan pada anak bahwa sikap mental yang paling tepat yang kaitannya dengan keluarga anak mempunyai rasa mempunyai keluarga.
- j. Kepedulian yang diterapkan kepada anak seperti peduli dengan pendidikan aqidah, ibadah, dan akhlak anak.⁹

B. Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam Anak dalam keluarga

Adapun ruang lingkup Agama Islam dalam keluarga berfokus terhadap pembinaan anak dalam berakhlak dan menjadi anak yang sholeh dan sholehah sesuai dengan syariat islam.¹⁰

⁹Yunanto Muhadi,*sudah benarkan cara kita mendidikan anak*,(yogyakarta : Diva Fress) h.49

Pendidikan Agama Islam dalam keluarga menurut ahmat tafsir ada dua kegunaan yang pertama kegunaan nilai dalam arti pandangan hidup yang kelak mewarnai perkembangan akal nya. yang kedua penanaman sikap yang menjadi basis guru pengetahuan disekolah bentuk–bentuk pendidikan Agama Islam terhadap anak yaitu:

bentuk–bentuk Pendidikan Agama Islam terhadap anak yaitu:

- a. Menanamkan tauhid dan aqidah yang benar kepada anak
- b. Mengajari anak untuk melaksanakan ibadah
- c. Mengajarkan alqur'an hadist do'a dan zikir yang ringan kepada anak-anak
- d. Mendidik anak dengan adab dengan akhlak yang mulia
- e. Melarang anak dari berbagai perbuatan yang diharamkan
- f. Membiasakan anak dengan pakaian syar'i.
- g. memberikan contoh keteladanan
- h. memberi pujian kepada anak

keteladanan yang baik akan membawa pesan positif terhadap anak-anaknya, karena orang yang paling banyak dicontoh dan ditiru oleh anak adalah orang tuanya dan mereka pulalah yang paling kuat menanamkan pengaruhnya kepada jiwa anak.

- i. memilih waktu yang tepat untuk menasehati anak

¹⁰Jalaludin, *anak sholeh*,(jakarta: raja grafindo persada) h.70

memberi nasehat pada waktu yang tepat sangat besar pengaruhnya. Orang tua harus mampu memilih kapan waktu yang tepat agar hati anak dapat menerima dan terkesan dengan nasehatnya.

j. Waktu makan

Ketika makan anak-anak sering melakukan perbuatan yang kurang sopan. Hal ini terdorong oleh nafsu makannya yang tinggi. Jika orang tua tidak mau duduk dan menemaninya makan, serta meluruskan kesalahan-kesalahannya maka anak akan selalu dalam kebiasaan buruk waktu makan.

k. bersikap adil dan tidak pilih kasih

Ketidakadilan dan sikap pilih kasih orang tua terhadap anak-anak akan menimbulkan rasa iri dan kedengkian dalam jiwa anak karena merasa dirinya disisihkan.

Pendidikan Agama Islam anak dalam keluarga merupakan hal yang sangat penting terutama dalam hal yang mewujudkan keluarga yang sakinah mawadah warahmah kehidupan keluarga yang sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan kualitas dan kemajuan umat.¹¹

Pendidikan Agama Islam anak dalam keluarga merupakan hal yang sangat penting terutama dalam hal yang mewujudkan keluarga yang sakinah mawadah warahmah kehidupan keluarga yang sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan kualitas dan kemajuan umat.

¹¹. Sudiyono, *Ilmu pendidikan Islam*, (jakarta: Rineka cipta), h. 56

Penentuan dasar Pendidikan Agama Islam memiliki urgensi sebagai berikut;

a. Dasar keislaman

Dasar yang identik dengan dasar pendidikan islam itu sendiri, keduanya

berasal dari sumber yang sama yaitu Al-Qur'an dan Hadist

Dasar yang pertama, Al-Qur'an dijadikan sumber utama dalam pendidikan karna nilai yang terkandung didalamnya yang datang dari Allah hal yang menunjukkan bahwa amal ibadah yang di laksanakan sebab semua amal perbuatan manusia hubungannya dengan Allah dirinya sendiri dan sesama manusia.

Dasar yang kedua Pendidikan Agama Islam dalam As-Sunnah berisi petunjuk untuk kemaslahatan umat dalam segala aspeknya, untuk membina umat menjadi manusia seutuhnya atau muslim yang bertaqwa.¹²

2. Metode Pendidikan Agama Islam dalam keluarga

Metode adalah suatu komponen yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam Pendidikan Islam, adapun macam dan jenisnya semua metode dapat dipergunakan dalam mendidik anak asalkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

¹² M. Muntahibbun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (jakarta :Teras 2011), h.37

Dalam konteks keluarga yang bisa digunakan metode yang di gunakan bermacam macamyaitu :

a. Metode cerita (ceramah)

Metode ceramah adalah cara penyajian bahan pelajaran yang dilakukan oleh pendidik dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap anak cukup banyak bahan pelajaran ketika menyampaikannya menggunakan metode ceramah pendidikan dalam keluarga berlangsung secara alamiah tidak bersentuhan sama sekali dengan perencanaan yang sistematis, apalagi berlandaskan kurikulum yang terprogram secara hirearki.

b. Metode pembiasaan

Metode pembiasaan menuai kritik apa yang menjadi kebiasaan hanya akan bersifat otomatis tidak dimiliki kemampuan analisisnya. Bila didalam diri anak tertanam keshalehan insane karena itu anak banyak member manfaat bagi orang lain semasa hidupnya.

c. Metode keteladanan

Diantara banyak metode dalam Pendidikan Agama Islam pada umumnya pendidikan islam khususnya, metode keteladanan adalah salah satu metode yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak.¹³

¹³Syaiful Bahri, *pola asuh orang tua dan komunikasi dalam keluarga*, (Jakarta : Rineka cipta ,2014), h.179

C. Pengertian Anak

Anak adalah generasi penerus yang akan datang. Baik buruknya masa depan bangsa tergantungpula pada baik buruknya kondisi anak saat ini. Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlakuan terhadap anak dengan cara yang baik adalah kewajiban kita bersama, agar ia bisa tumbuh berkembang denganbaik dan dapat menjadi pengemban risalah peradaban

bangsa ini. Berkaitan dengan perlakuan terhadap anak tersebut, maka penting bagi kita mengetahui hakhak anak dan kewajiban anak. Terlebih dalam pemenuhan haknya, seorang anak tidak dapat melakukan sendiri disebabkan kemampuan dan pengalamannya yangmasih terbatas. Orang dewasa, khususnya orang tua memegang peranan penting dalam memenuhi hak-hak anak.¹⁴

D. Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak

Keluarga adalah suatu institusi yang berbentuk karena ikatan perkawinan antara sepasang suami istri untuk hidup bersama. Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak tampil dalam aneka macam bentuk,. orang tua itu di antaranya bergembira menyambut kelahiran anak memberi nama yang baik memperlakukan anak dengan lemah lembut dan kasih sayang.

¹⁴ Solehuddin, Pelaksanaan Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Anak yang Bekerja di Bidang Konstruksi (Studi di Proyek Pembangunan CV. Karya Sejati Kabupaten Sampang), Jurnal Universitas Brawijaya, Malang, 2013), h. 5

Pembentukan budi pekerti yang baik adalah tujuan Pendidikan Agama islam karena dengan budi pekerti itulah tercermin pribadi yang mulia sedangkan pribadi yang mulia itu adalah pribadi yang utama di capai dalam mendidik anak dalam keluarga.¹⁵

Menurut Abdullah Nashih Ulwan di antara tanggung jawab besar yang jelas diperhatikan dan disoroti oleh islam dalam penalaran logika adalah tanggung jawab seorang pendidik terhadap orang-orang yang berada dipundaknya berupa tanggung jawab pengajaran bimbingan dan pendidikan.¹⁶

1. Peran keluarga dalam pendidikan

Keterlibatan orang tua dalam mendidik anak-anaknya adalah tuntutan sosial dalam kejiwaannya sebab pada umumnya setiap individu berkeinginan memiliki posisi terhormat adalah kebutuhan naluri insaniyahnya, orang tua (ibu dan ayah) sebagai pendidik utama didalam keluarga harus saling bekerja sama untuk mendidik anak-anaknya.

Diantara anggota keluarga, peran ibu adalah yang paling dominan dan penting terhadap anak-anaknya. Hal itu disebabkan sejak anak dilahirkan, ibu adalah orang yang selalu disampingnya bercengrama dengan anak-anaknya.

¹⁵ Sa'ad Karim, *agar anak tidak durhaka*, (jakarta :2006), h.57

¹⁶ Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta :Rineka cipta 2009), h. 23

Disamping ibu, seorang ayah juga memegang peran penting pula dalam ilmu pendidikan peranan ayah dalam pendidikan anak-anaknya antara lain :

- a. Sumber kekuasaan didalam keluarganya.
- b. Penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar.
- c. Pemberi perasaan aman bagi seluruh anggota keluarga.
- d. Pelindung terhadap ancaman luar.
- e. Hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan.¹⁷

Metode mauizah merupakan metode yang digunakan dalam mendidik anak yang ditawarkan oleh alqur'an melalui lisan sorang ayah bernama Luqman Hakim. Al-Qur'an mengungkapkan kisah Luqman hakim yang mengindikasikan mendidik anak dengan cara menyampaikan pesan-pesan moral untuk mempersiapkan anak menjadi orang yang yang berkualitas dan sempurna baik iman, akhlak, jiwa dan juga rasa kepekaan sosialnya. Tahapan dalam menyampaikan metode mauizah yang disampaikan oleh Luqman hakim antara lain sebagaiberikut.

- a. Menyampaikan pesan-pesan agar senantiasa memiliki perasaan takut kepada Allah.
- b. Mengajak melakukan kebajikan dengan disertai peringatan.
- c. Memberi motivasi dengan nasihat.
- d. Menyampaikan anjuran untuk mengikuti jalan yang benar.

¹⁷Said Abdul Azim, *Problem Pendidikan Anak Zaman Sekarang Dan Solusinya*, (Solo: Istambul 2016), h. 61

- e. Memberi dorongan agar senang melakukan kebajikan.
- f. Memberi mauizah hasanah.
- g. Menyampaikan janji dan ancaman (dengan agak keras) seperti terdapat dalam Al-Qur'an

Metode Luqman Hakim diatas dapat dijadikan sebagai metode dalam mendidik anak bukan hanya bagi seorang ayah melainkan juga seorang ibu.

Oleh karena itu kesibukan orang tuanya, akhirnya tak jarang pendidikan anak dalam keluarga diserahkan kakek atau neneknya ataubahkan kepembantunya.

2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak

Keluarga dikenal sebagai lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Predikat ini mengindikasikan betapa esensialnya peran dan pengaruh lingkungan keluarga dalam pembentukan perilaku dan kepribadian anak. Pandangan yang sangat menghargai posisi dan peran keluarga sebenarnya bukan merupakan sesuatu yang istimewa. Pandangan seperti ini sangat logis dan mudah dipahami karena beberapa alasan berikut ini.

Komunikasi dalam keluarga adalah hubungan kontak antara manusia, baik individu maupun kelompok. Menurut Dasrun Hayat, komunikasi setiap orang tua sebagai pengirim pesan, nilai-nilai

pendidikan dalam keluarga itu di sampaikan serta anggota keluarga yang terdiri dari anak-anak atau pun kerabat yang tinggal dalam keluarga.¹⁸

- a. Keluarga lazimnya merupakan, pihak yang paling awal memberikan banyak perlakuan kepada anak. Begitu anak lahir, lazimnya pihak keluargalah yang langsung menyambut dan memberikan layanan interaktif kepada anak.
- b. Sebagian besar waktu anak lazimnya dihabiskan di lingkungan keluarga.
- c. Karakteristik hubungan orang tua-anak berbeda dari hubungan anak dengan pihak-pihak lainnya (guru, teman, dan sebagainya).
- d. Interaksi kehidupan orang tua-anak di rumah bersifat asli, seadanya dan tidak dibuat-buat.

Peran keluarga lebih banyak memberikan pengaruh dukungan baik dari dalam penyediaan fasilitas maupun penciptaan suasana belajar yang kondusif. Sebaliknya, dalam hal pembentukan perilaku, sikap dan kebiasaan, penanaman nilai, dan perilaku-perilaku sejenisnya, lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh yang sangat dominan.¹⁹

Di sini lingkungan keluarga dapat memberikan pengaruh kuat dan sifatnya langsung berkenaan dengan pengembangan aspek-aspek perilaku seperti itu, keluarga dapat berfungsi langsung sebagai lingkungan kehidupan nyata untuk

¹⁸ Syafrudin Aziz, *Pendidikan keluarga konsep dan strategi*, (Yogyakarta : gava media 2015), h.235

¹⁹ Syeikh Athiyyah shaqr, *Fatwa Kontemporer Seputar Remaja*, (jakarta : Amzah 2006), h. 83

Perkembangan moral anak akan sangat dipengaruhi oleh bagaimana lingkungan keluarganya. Karenaya, keharmonisan keluarga menjadi sesuatu hal mutlak untuk diwujudkan, misalnya suasana rumah. Ketika keikhlasan, kejujuran dan kerjasama kerap diperlihatkan oleh masing-masing anggota keluarga dalam hidup mereka setiap hari, maka hampir bisa dipastikan hal yang sama juga akan dilakukan anak bersangkutan.

Sebaliknya, anak akan sangat sulit menumbuhkan dan membiasakan berbuat dan bertingkah laku baik manakala di dalam lingkungan keluarga (sebagai ruang sosialisasi terdekat, baik fisik maupun psikis) selalu diliputi dengan pertikaian, pertengkaran, ketidakjujuran, kekerasan, baik dalam hubungan sesama anggota keluarga ataupun dengan lingkungan sekitar rumah.²⁰

Demikian pula dalam banyak kasus menjadi sangat dominan pengaruhnya. Ini sekaligus menjadi latar mengapa anak-anak tersebut memutuskan terjun ke jalanan. Namun selain faktor tersebut (ekonomi), masih ada penyebab lain yang juga akan sangat berpengaruh mengapa anak memutuskan tindakannya itu, yakni peranan lingkungan rumah, khususnya peranan keluarga terhadap perkembangan nilai-nilai moral anak, dapat disingkat sebagai berikut :

²⁰ Said Abdul Azim, *Problem Pendidikan Anak Zaman Sekarang Dan Solusinya*, (solo : 2016), h.69

1. Tingkah laku orang di dalam (orangtua, saudara-saudara atau orang lain yang tinggal serumah) berlaku sebagai suatu model kelakuan bagi anak melalui peniruan-peniruan yang dapat diamatinya.
2. Melalui pelarangan-pelarangan terhadap perbuatan-perbuatan tidak baik, anjuran-anjuran untuk dilakukan terus terhadap perbuatan-perbuatan yang baik misalnya melalui pujian dan hukuman.
3. Melalui hukuman-hukuman yang diberikan dengan tepat terhadap perbuatan-perbuatan yang kurang baik atau kurang wajar diperlihatkan.

Dinamika kehidupan yang terus berkembang membawa konsekuensi-konsekuensi tertentu terhadap kehidupan keluarga. Banyaknya tuntutan kehidupan yang menerpa keluarga serta bergesernya nilai-nilai dan pandangan tentang fungsi dan peranan anggota keluarga menyebabkan terjadinya berbagai perubahan mendasar tentang kehidupan keluarga

Terlepas dari bentuk dan wujud perubahan-perubahan yang terjadi, pergeseran-pergeseran tersebut membuat semakin kompleksnya permasalahan-permasalahan yang dialami keluarga yang pada gilirannya akan memberikan dampak tertentu terhadap perkembangan anak. Untuk dapat berkembang secara sehat dan sejalan dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat, dengan sendirinya anak perlu melakukan penyesuaian. Permasalahan utama keluarga yang lazim dialaminya, yakni masalah orang tua yang bekerja dan perceraian.

Orang tua adalah manusia yang paling berjasa pada setiap anak semenjak awal kelahiran dimuka bumi ini. Setiap anak melibatkan peran penting orang tua seperti peran pendidikan. Peran pendidikan seperti ini tidak hanya memberi kewajiban bagi orang tua tetapi juga menjadi kebutuhan orang tuanya untuk menemukan eksistensi dirinya.²¹

Dengan demikian, keluarga merupakan kawah pertama dimana sifat kepribadian anak tumbuh dan terbentuk anak yang masih dalam keadaan fitrah menerima pengaruh dan kecendrungan terhadap orang tuanya.²²

3. Tujuan pendidikan agama islam

Pendidikan agama islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah dan rasulnya menambahkan dan membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dan kehidupan anak yang diharapkan nanti akan membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah ibadah disini tidak hanya terbatas kepada menunaikan sholat puasa. dibulan Ramadhan mengeluarkan zakat dan beribadah setelah mengucapkan syahadat rasul mencakup segala amal fikiran atas perasaan selama itu dihadapkan kepada Allah SWT .²³

²¹ Mazhahiri Husain, *Pintar Mendidik Anak*, (jakarta : Lentera 2005) h. 255

²² Muhammad Muntahibun, *Ilmu Pendidikan Islam*, (yogyakarta : teras 2011), h.35

²³ sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (jakarta :2009), h.6.

Pendidikan Agama Islam juga mempunyai tujuan pembentukan kepribadian muslim, yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspek dijiwai seluruh ajaran Islam.

Mengenai tujuan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga mengikuti tujuan pendidikan agama islam karna keluarga meskipun bukan lembaga formal oleh pemerintah boleh menyelenggarakan Pendidikan Agama Islam Al-Qur'an dan Hadis juga mengisyaratkan agar orang tua mendidik anak-anaknya.²⁴

Adapun tujuan pendidikan agama islam sebagai berikut :

a. Tujuan sementara

Yaitu berbagai kemampuan seperti kecakapan jasmaniah, Pengetahuan membaca, menulis, pengetahuan.ilmu kemasyarakatan, kesusilaan, keagamaan, kedewasaan jasmani dan rohaninya.

b. Tujuan akhir

Yaitu pendidikan itu berlangsung selama hidup (baik dalam masa kandungan sampai mendekati ajal), maka tujuan akhir terdapat pada waktu hidup hidup didunia yaitu pendidikan islam yang menyangkut keimanan, pemikiran, tingkah laku.²⁵

4. Kedudukan pendidikan agama islam

Pendidikan Agama Islam mempunyai kedudukan yang sangat penting karena pendidikan bagi manusia keluarga dan agama ini. anak-

²⁴ sudyono *Pendidikan Agama Islam*, (jakarta : 2009), h. 53

anak tidak hanya mendapatkan pendidikan dalam keluarga tetapi juga ia dapatkan di sekolah sehingga dapat bertambahnya wawasan mereka dalam bidang agama tetapi keluarga atau orang tua tidak akan melepaskan sepenuhnya disekolah, karena peranan orang tua sangatlah penting bagi anak-anaknya.

Sementara itu anak-anak mulai mengenal dunia sekolah dan masyarakat orang tua hendaknya mengontrol dan mengawasi sampai dimana daya tahan mental anak menhadapi pengaruh dari luar itu.

5. Karakteristik pendidikan Agama Islam

Karakteristik Agama Islam adalah ciri-ciri khusus pendidikan islam karakteristik pendidikan Islam yaitu:

- a. Pendidikan Islam selalu mempertimbangkan dua sisi kehidupan duniawi dalam setiap langkah dan gerakannya.
- b. Pendidikan Islam merujuk pada yang sudah pasti
- c. Pendidikan Islam bermisikan pembentukan akhlakul karimah²⁶
- d. Pendidikan Agama Islam diyakini kepada tugas suci Pendidikan islam bermotif ibadah .

Orang tua harus memperhatikan perkembangan jasmani, akal, dan rohani anak-anaknya, dengan tujuan agar anak dapat berkembang secara maksimal. Perlu disadari pula bahwa anak dilahirkan dengan membawa bakat, potensi, kemampuan serta sikap dan sifat yang berbeda untuk itu

²⁶Muhammad Muntahibbun,*ilmu Pendidikan islam*,(jakarta :2011),h.255

orang tua sebagai pendidik dalam keluarga perlu memahami perkembangan jiwa anak, agar dapat menentukan metode yang sepatutnya diterapkan dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya.

E. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jemi Enarsih (2006) tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak Dalam Menjalankan Shalat (Studi Kasus di Desa Padang Capu Kecamatan Air Priukan Kabupaten Seluma).

Tingkat perhatian orang tua dalam pelaksanaan ibadah shalat anak-anak di desa padang capu 2004/2005 rata-rata tinggi, karena dari hasil pengolahan data ditemukan 24 orang (60%) berada dalam kategori tinggi sedangkan kategori sedang dan rendah masing-masing 8 orang (20%).

Tingkat kedisiplinan anak dalam melaksanakan shalat 5 waktu di desa Padang Capu Kecamatan Air Priukan Kabupaten Seluma rata-rata berada pada kategori tinggi karena dari hasil pengolahan data ditemukan 22 orang (55%) kategori tinggi, sedangkan untuk kategori sedang sebanyak 12 orang (30%), sisanya 6 orang (15%) berada dalam kategori rendah.

Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat perhatian orang tua terhadap kedisiplinan anak dalam melaksanakan Shalat di Desa Padang Capu Kecamatan Air Priukan Kabupaten Seluma, baik pada taraf perhitungan 1% (0,01) maupun perhitungan 5% (0,05) dengan demikian

hipotesis yang diajukan penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat perhatian terhadap tingkat kedisiplinan anak dalam melaksanakan Shalat di Desa Padang Capu Kecamatan Air Priukan Kabupaten Seluma dapat di terima.

Ketiga kesimpulan di atas bertolak belakang dengan hasil observasi langsung yang menyatakan tingkat kedisiplinan anak dalam menjalankan Shalat kurang, sedangkan hasil perhitungan akhir angket menyatakan tinggi.²⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Barokah (2009) tentang Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMA PGRI Kota Bengkulu. Dari hasil penelitian dan hasil analisa data diatas dapat penulis simpulkan sebagai berikut:
 - a. Minat belajar siswa dalam membaca Al-qur'an di SMA PGRI kelas X dan XI Kota Bengkulu termasuk dalam kategori sedang, terbukti dari 56 siswa sebagai subyek diketahui:
 - 1) Siswa yang memiliki minat tinggi dalam mempelajari Al-Qur'an sebanyak 9 siswa atau 16,07%.
 - 2) Siswa yang memiliki minat sedang dalam mempelajari Al-Qur'an sebanyak 24 siswa atau 42,86%.
 - 3) Siswa yang memiliki minat rendah dalam mempelajari Al-Qur'an sebanyak 23 siswa atau 41,07%

²⁷ Jemi Enarsih, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak Dalam Menjalankan Shalat*.2006

b. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X dan XI termasuk kategori sedang terbukti dari 56 siswa sebagai subyek ternyata:

- 1) Siswa yang memiliki kemampuan tinggi di dalam mempelajari Al-Qur'an sebanyak 5 siswa atau 8,93%
- 2) Siswa yang memiliki kemampuan sedang sebanyak 27 siswa atau 48,21%
- 3) Siswa yang memiliki kemampuan rendah sebanyak 24 siswa atau 42,86%.

Dari data di atas terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X dan XI SMA PGRI Kota Bengkulu, oleh karena di dapati r hitung sebesar 0,287 terbukti lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,266. Dengan melihat interpretasi nilai r 0,287 maka interpretasi koefisien korelasi yang diperoleh rendah. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi: Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di SMA PGRI Kota Bengkulu dapat diterima.²⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Arian Hori (2015) tentang Pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku remaja di kecamatan lebong utara kabupaten rejang lebong, bahwa berdasarkan pada uraian yang dikemukakan pada bab-bab terdahulu terutama hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut. Ada pengaruh

²⁸ barokah *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an*.2009

perhatian orang tua terhadap perilaku remaja di kecamatan lebong utara kabupaten rejang lebong. Hal ini dapat dibuktikan, bahwa tingkah laku atau perilaku remaja mempunyai nilai yang cukup bagus, berdasarkan analisis statistik product moment, terlihat bahwa didikan orang tua mempunyai pengaruh yang cukup tinggi terhadap perilaku remaja. Hal ini dapat dilihat pada skor variabel perhatian orang tua.²⁹

Dari ketiga hasil penelitian diatas, perbedaan penelitian dengan penulis lakukan adalah dalam hal kepedulian orang tua. Sedangkan ketiganya menganalisa tentang kedisiplinan dalam menjalankan shalat, kemampuan membaca Al-qur'an dan masalah perilaku remaja. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan, adapun penelitian yang peneliti lakukan adalah berkenaan dengan kepedulian orang tua terhadap minat pendidikan agama Islam anak dalam keluarga.

F. Kerangka Teoretik

Pengaruh kepedulian orang tua terhadap pendidikan agama Islam di Desa Nelan Indah Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Mukomuko, yang terdiri dari kemampuan orang tua dalam memperhatikan anaknya belajar sehingga pendidikan agama Islam anak dalam keluarga dapat meningkat.

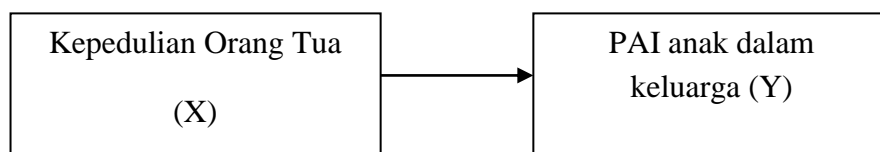
Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa apabila kepedulian orang tua baik maka pendidikan agama Islam anak akan meningkat, dengan

²⁹Arian Hori *tentang Pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku remaja*.2015

kata lain semakin baik kepedulian orang tua, maka ada hubungan positif dengan pendidikan agama Islam anak.

Tabel : 2.1

Gambar : kerangka berfikir



G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang hendak dicari solusi pecahan melalui penelitian, yang dirumuskan atas dasar pengetahuan, pengalaman dan logika yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang hendak dilakukan.

Adapun hasil hipotesis penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepedulian orang tua terhadap pendidikan agama Islam di Desa Nelan Indah Kecamatan Terawang Jaya Kabupaten Mukomuko.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepedulian orang tua terhadap pendidikan agama Islam di Desa Nelan Indah Kecamatan Terawang Jaya Kabupaten Mukomuko.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik.³⁰ Dan menggunakan pendekatan korelasional. Oleh karena itu penelitian kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data dan mengetahui pengaruh kepedulian orang tua terhadap Pendidikan Agama Islam di desa Nelan Indah kecamatan Teramang . Dalam penelitian ini peneliti menelaah gejala yang terjadi di lapangan untuk membuktikan kebenarannya dan dinilai secara ilmiah berdasarkan kerangka teoritis yang berkenaan dengan permasalahan yang di angkat³¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Nelan Indah kecamatan teramang jaya kabupaten mukomuko. Waktu penelitian di perkirakan selama satu bulan terhitung dari 24 Agustus sampai 24 September 2017.

C. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu varibel bebas (X) dan varibel terikat (Y).

1. Variabel Bebas (X)

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2010) hal.13

³¹ Muri Yusuf, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif Gabungan*, (Jakarta : 20014), h.

Variable bebas (X) adalah variabel yang dapat berpengaruh maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepedulian Orang Tua di Desa Nelan Indah Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Mukomuko. Adapun kepedulian yang dimaksud ialah Kepedulian adalah bentuk penerimaan orang tua kepada anak kesadaran masyarakat akan pentingnya Pendidikan untuk meningkatkan taraf hidup kesejahteraan seperti ini masyarakat akan mempunyai pandangan bahwa penyelenggaraan pendidikan adalah semata-mata untuk masyarakat bahwa pendidikan sangat penting untuk meningkatkan taraf martabat hidup mereka a).Memberi nasehat, b).Pengawasan terhadap belajar anak, c).Memberi motivasi, d).Kepedulian segi keimanan anak, e). Kepedulian segi moral anak, f).Kepedulian segi kejujuran anak, g). Kepedulian segi mental anak.h).segi keimanan anak.

2. Variabel terikat (Y)

1. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X). Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Pendidikan Agama Islam, maksudnya Pendidikan Agama Islam Anak dalam Keluarga. Pendidikan Agama Islam anak dalam keluarga merupakan hal yang sangat penting terutama mewujudkan keluarga yang sakinah mawaddah warahmah kehidupan keluarga yang sangat berpengaruh dan kualitas kemajuan umat.(a). Menanamkan dan aqidah yang benar kepada anak, (b). Mengajari anak untuk (c). Melaksanakan ibadah Mengajarkan alqur'an hadist do'a dan zikir

yang ringan kepada anak-anak, (d). Mendidik anak dengan adab dengan akhlak yang mulia Melarang anak dari berbagai perbuatan yang diharamkan (e). Membiasakan anak dengan pakaian syar'i. memberikan contoh keteladanan, memilih waktu yang tepat untuk menasehati anak, (f). Memberi pujian kepada anak keteladanan yang baik akan membawa pesan positif terhadap anak-anaknya, karena orang yang paling banyak dicontoh dan ditiru oleh anak adalah orang tuanya dan mereka pulalah yang paling kuat menanamkan pengaruhnya kepada jiwa anak., memilih waktu yang tepat untuk menasehati anak,(g). Memberi nasehat pada waktu yang tepat sangat besar pengaruhnya. Orang tua harus mampu memilih kapan waktu yang tepat agar hati anak dapat menerima dan terkesan dengan nasehatnya.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² Populasi adalah jumlah secara keseluruhan mengenai suatu objek yang akan di teliti. Kuantitatif maupun kualitatif dan karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas

³² Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, h. 117

yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Jumlah populasi Orang tua berjumlah 223 orang dan anak berjumlah 223 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi³³ tersebut. Sampel yang digunakan adalah orang tua dan anak yang ada di Desa Nelan Indah. Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila jumlah subjek kurang dari 100%, lebih baik diambil sampel penelitian populasi. Sampel penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjek (populasinya) besar, maka dapat diambil sampel 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁴

Sampel dalam penelitian ini adalah orangtua berjumlah 44 dan anak berjumlah 44 di desa Nelan Indah Kecamatan terawang jaya kabupaten Mukomuko.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang tepat digunakan diantaranya adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.

³³Bambang Prasetyo, *metode penelitian Kuantatif*, (Jakarta Rajawali 2013), h.37

³⁴Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktis* (Rineka cipta: Jakarta, 2010), h.184-185.

Agar observasi lebih efektif dan terarah hendaknya :

- a. Dilakukan dengan tujuan jelas dan direncanakan sebelumnya. Perencanaan mencakup indicator atau aspek yang akan diamati dari suatu proses.
- b. Menggunakan pedoman observasi berupa daftar cek atau skala penilaian.
- c. Pencatatan dilakukan selekas mungkin.
- d. Kesimpulan dibuat setelah program observasi selesai dilaksanakan.³⁵

2. Angket (*koesioner*)

Angket adalah suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan yang disusun secara tertulis mengenai suatu hal suatu bidang yang diberikan kepada orangtua/anak sebagai responden untuk menjawabnya. Angket diberikan pada para orang tua dan anak di Desa Nelan Indah Kecamatan Teramang Jaya yang disajikan sampel dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menjangkau informasi tentang pengaruh kepedulian orang tua terhadap Pendidikan Agama Islam Anak dalam keluarga. Angket yang digunakan bersifat tertutup yaitu jawaban telah penulis siapkan dan responden hanya memilih salah satu jawaban, yaitu : ya, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Ini hanya dilakukan untuk memperoleh data variabel X dan variabel Y.³⁶

Tabel . 3.1

³⁵ Sugiyono..*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet. 5 (Bandung : Alfabeta. 2014), h. 25

³⁶ Burhan Bungin, *metodologi penelitian kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2011), h..133

Gambar :Skor Angket

Jawaban A diberi skor 4
Jawaban B diberi skor 3
Jawaban C diberi skor 2
Jawaban D diberi skor 1

3. Dokumentasi

Menurut sukmadinata dokumentasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun di pilih yang sesuai dengan tujuan dan focus masalah. Dokumentasi yang dilakukan oleh penulis untuk data tentang kepedulian orang tua dan Pendidikan Agama Islam anak dalam keluarga Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data.³⁷

F. Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Data yang valid akan didapatkan dari instrumen yang valid. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* dengan

³⁷Sumadi Surya Brata *metode penelitian pendidikan*, (bandung : PT remaja rosda karya Offest,2017), h. 221

bantuan program *SPSS versi Windows 18.0*. Koefisien korelasi item-total dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³⁸

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi (*bivariate person*)

x : Variabel Independen

y : Variabel Dependen

n : Banyaknya Subjek

Dengan kriteria $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak signifikan dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = signifikan. Untuk pengujian validitas menggunakan bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi Windows 22.0* Hasil perhitungan item angket Pengaruh kepedulian orang tua terhadap pendidikan Agama Islam Anak dalam keluarga di desa Nelan Indah kecamatan teramang Jaya Kabupaten Mukomuko

Untuk pengujian validitas menggunakan bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi Windows 16.0* Hasil perhitungan item angket Pengaruh kepedulian orang tua terhadap pendidikan Agama Islam Anak dalam keluarga di desa Nelan Indah kecamatan teramang Jaya Kabupaten Mukomuko dalam bentuk tabel sebagai berikut:

³⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 193

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Variabel kepedulian orang tua (X_1)

Item Angket	r/hitung	r/tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.802	0.297	Valid
pertanyaan 2	0.964	0.297	Valid
Pertanyaan 3	0.860	0.297	Valid
Pertanyaan 4	0.823	0.297	Valid
Pertanyaan 5	0.903	0.297	Valid
Pertanyaan 6	0.819	0.297	Valid
Peratanyaan 7	0.798	0.297	Valid
Pertanyaan 8	0.799	0.297	Valid
Pertanyaan 9	0.829	0.297	Valid
Pertanyaan 10	0.790	0.297	Valid
pertanyaan 11	0.839	0.297	Valid
Pertanyaan 12	0.927	0.297	Valid
Pertanyaan 13	0.883	0.297	Valid
Pertanyaan 14	0.840	0.297	Valid
Pertanyaan 15	0.742	0.297	Valid
Pertanyaan 16	0.870	0.297	Valid
Pertanyaan 17	0.829	0.297	Valid
Pertanyaan 18	0.060	0.297	Tidak Valid
Pertanyaan 19	0.049	0.297	Tidak Valid

Pertanyaan 20	0.159	0.297	Tidak Valid
---------------	-------	-------	-------------

Berdasarkan hasil uji coba validitas variabel kepedulian orang tua (X1) pada tabel 3.4 maka dari hasil *try out* tidak semua angket dinyatakan valid. Dengan demikian 17 soal angket dapat disebarakan kepada responden.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Variabel kepedulian orang tua (X₁)

Item Angket	r/hitung	r/tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.802	0.297	Valid
pertanyaan 2	0.964	0.297	Valid
Pertanyaan 3	0.860	0.297	Valid
Pertanyaan 4	0.823	0.297	Valid
Pertanyaan 5	0.903	0.297	Valid
Pertanyaan 6	0.819	0.297	Valid
Peratanyaan 7	0.798	0.297	Valid
Pertanyaan 8	0.799	0.297	Valid
Pertanyaan 9	0.829	0.297	Valid
Pertanyaan 10	0.790	0.297	Valid
pertanyaan 11	0.839	0.297	Valid
Pertanyaan 12	0.927	0.297	Valid
Pertanyaan 13	0.883	0.297	Valid
Pertanyaan 14	0.840	0.297	Valid

Pertanyaan 15	0.742	0.297	Valid
Pertanyaan 16	0.870	0.297	Valid
Pertanyaan 17	0.829	0.297	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel kepedulian orang tua pada tabel di atas diketahui bahwa dari 20 item pertanyaan yang diujikan ternyata 17 item pertanyaan yang dapat dinyatakan valid.

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel pendidikan Agama Islam anak dalam keluarga (Y)

Item Angket	r/hitung	r/tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.714	0.297	Valid
pertanyaan 2	0.941	0.297	Valid
Pertanyaan 3	0.874	0.297	Valid
Pertanyaan 4	0.791	0.297	Valid
Pertanyaan 5	0.729	0.297	Valid
Pertanyaan 6	0.715	0.297	Valid
Peratanyaan 7	0.017	0.297	TidakValid
Pertanyaan 8	0.234	0.297	TidakValid
Pertanyaan 9	0.802	0.297	Valid
Pertanyaan 10	0.176	0.297	TidakValid
pertanyaan 11	0.761	0.297	Valid

Pertanyaan 12	0.751	0.297	Valid
Pertanyaan 13	0.725	0.297	Valid
Pertanyaan 14	0.832	0.297	Valid
Pertanyaan 15	0.795	0.297	Valid
Pertanyaan 16	0.767	0.297	Valid
Pertanyaan 17	0.719	0.297	Valid
Pertanyaan 18	0.893	0.297	Valid
Pertanyaan 19	0.897	0.297	Valid
Pertanyaan 20	0.788	0.297	Valid

Berdasarkan hasil uji coba validitas variabel Kegiatan Kelompok pendidikan agama islam anak dalam keluarga (Y) pada tabel 3.4 menghasilkan dari 20 butir pertanyaan yang di uji cobakan ternyata dari 20 butir pertanyaan 17 soal dinyatakan valid sedangkan 3 soal tidak valid.

Item angket	r/hitung	r/tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.714	0.297	Valid
pertanyaan 2	0.941	0.297	Valid
Pertanyaan 3	0.874	0.297	Valid
Pertanyaan 4	0.791	0.297	Valid
Pertanyaan 5	0.729	0.297	Valid
Pertanyaan 6	0.715	0.297	Valid
Peratanyaan 7	0.802	0.297	Valid
Pertanyaan 8	0.761	0.297	Valid

Pertanyaan 9	0.751	0.297	Valid
Pertanyaan 10	0.725	0.297	Valid
pertanyaan 11	0.832	0.297	Valid
Pertanyaan 12	0.795	0.297	Valid
Pertanyaan 13	0.767	0.297	Valid
Pertanyaan 14	0.719	0.297	Valid
Pertanyaan 15	0.893	0.297	Valid
Pertanyaan 16	0.897	0.297	Valid
Pertanyaan 17	0.788	0.297	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel pendidikan agama islam anak dalam keluarga pada tabel di atas diketahui bahwa dari 20 item pertanyaan yang diujikan ternyata 17 item pertanyaan yang dapat dinyatakan valid.

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan, dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel.³⁹ Penelitian untuk menguji reliabilitas pada instrumen menggunakan koefisien korelasi keandalan Alpha (*Cronbach's Alpha*). Dengan rumus sebagai berikut:⁴⁰

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

³⁹ Henky Latan dan Selva Temalagi. *Analisis Multivariate Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 46

⁴⁰ Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 239

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

σ^2 = varian total

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 artinya instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai r lebih besar dari r kritis *product moment*.

Tabel. 3.5 Hasil Uji Reliabelitas Variabel X dan Y

No	Variabel	Alpha Cronbrach	Signifikan	Kesimpulan
1	Kepedulian orang tua (X1)	0,958	5%	Reliabel
2	Pendidikan Agama Islam dalam keluarga (Y)	0,917	0,05	Reliabel

Dari tabel 3.5 dapat terlihat bahwa koefisien reliabelitas variabel X_1 adalah 0,958 variabel dan Y adalah 0,917 terbukti lebih besar dari r kritis *product*

moment 0,297, Oleh karena itu, keseluruhan item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner penelitian telah reliabel sesuai dengan uji reliabilitas.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Unit

Analisis unit ini maksudnya ialah analisis deskriptif tentang hasil penelitian dari masing-masing variabel. Adapun langkah-langkah yang akan digunakan dalam analisis unit ini ialah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai rata-rata dengan rumus:⁴¹

$$M = \frac{\sum F}{\sum N}$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

$\sum F$: Jumlah frekuensi

$\sum N$: Jumlah siswa.

- a. Menghitung interval dengan rumus:⁴²

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I : interval

K : kelas

R : range

- b. Mengitung standar deviasi (SD) dengan rumus:⁴³

⁴¹Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., h. 97.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 26.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 26.

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD : standar deviasi

F : frekuensi

N : siswa

Menentukan ukuran tinggi, sedang, dan rendah (TSR) dengan rumus:⁴⁴

Ukuran tinggi = M + 1 SD keatas

Ukuran sedang = M – 1 SD sampai M + 1 SD keatas

Ukuran rendah = M – 1 SD kebawah

a. Mengitung prosentase frekuensi menggunakan rumus:⁴⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : prosentase

F : frekuensi

N : jumlah siswa

2. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka dilakukan beberapa uji prasyarat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

⁴⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, h. 210.

⁴⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, h. 211.

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.⁴⁶ Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal maka dapat digunakan rumus chi-kuadrat. Hipotesis nol (H_0) pengujian ini menyatakan bahwa sampel data berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan (H_a) yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Adapun untuk menghitung uji normalitas dapat menggunakan rumus *chi kuadrat* sebagai berikut:⁴⁷

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 : Uji chi kuadrat

f_0 : Data frekuensi yang diperoleh dari sampel χ

f_h : Frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan χ_{hitung}^2 dengan nilai kritis χ_{tabel}^2 pada taraf signifikan 5% dengan kriterianya adalah H_0 ditolak jika $\chi_{hitung}^2 \geq \chi_{tabel}^2$ dan H_0 diterima jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$.

⁴⁶Sugiyono, *Statistika untuk.....*, h. 171-172.

⁴⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, h. 333.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians sama atau tidak. Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

H_0 adalah hipotesis yang menyatakan skor kedua kelompok memiliki varian yang sama dan H_a adalah hipotesis yang menyatakan skor kedua kelompok memiliki varian tidak sama.

Uji homogenitas dilakukan dengan menghitung statistik varian melalui perbandingan varian terbesar dengan varian terkecil antara kedua kelompok kelas sampel. Sugiyono menyatakan rumus yang digunakan sebagai berikut:⁴⁸

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Sampel dikatakan memiliki varian homogen apabila F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Secara matematis dituliskan $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada derajat kebebasan (dk) pembilang (varian terbesar) dan derajat kebebasan (dk) penyebut (varian terkecil).

c. Uji Linieritas Data

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas

⁴⁸Sugiyono, *Statistika untuk*, h. 140.

digunakan untuk mengetahui prediktor data variabel bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} .

Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Selain itu, hal ini bertujuan juga untuk menjawab rumusan masalah yang dipertanyakan pada BAB I. Langkah-langkah uji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

a. Menghitung Harga Persamaan Regresi Linier

Analisis regresi didasarkan pada fungsional ataupun kausal suatu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:⁴⁹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan.

⁴⁹Sugiyono, *Statistika untuk*, h. 261.

a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b = Koefesien regresi

X = Nilai variabel independen

Harga a dan b dapat dicari dengan persamaan berikut ini:⁵⁰

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi dalam variabel independen.

b. Menghitung Koefisiensi Korelasi

Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval dan ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Rumusnya adalah seperti di bawah ini:⁵¹

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$: Nilai hasil variabel (perkalian X dan Y)

$\sum x$: Nilai variabel pengaruh

$\sum y$: Nilai variabel terpengaruh

⁵⁰Sugiyono, *Statistika untuk.....*, h. 262.

⁵¹Sugiyono, *Statistika untuk.....*, h. 228.

c. Menghitung Koefisiensi Determinasi

Koefisiensi determinasi adalah penyebab perubahan pada variabel Y yang data dari variabel X, sebesar kuadrat koefisiensi korelasinya. Koefisiensi penentu ini menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel (variabel X) terhadap naik turunnya nilai variabel lainnya (variabel Y). Koefisiensi determinasi ini dirumuskan seperti di bawah ini.⁵²

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D : nilai koefisiensi determinasi

r : nilai koefisiensi korelasi

⁵²Sugiyono, *Statistika untuk.....*, h. 275.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Desa Nelan Indah

Desa Nelan Indah berada di kecamatan teramang jaya kabupaten Mukomuko desa ini berada di daerah pesisir pantai desa Nelan Indah berdiri pada tahun 2008 karena di daerah pesisir pantai itu banyak di tanami pohon kelapa masyarakat desa Nelan Indah di sebut desa nelayan karena masyarakat di desa Nelan Indah berprofesi Nelayan.

Desa Nelan Indah kecamatan teramang jaya memiliki 2 kadus yaitu kadus satu bernama Irwan.M yang di pimpin oleh Hendi Kusrianto dan kadus 2 yaitu Marjohan Jarak desa Nelan Indah dengan kecamatan teramang jaya kurang lebih 2km dan jarak ke kabupaten mukomuko kurang lebih 17km.

Adapun mengenai perbatasan wilayah desa Nelan Indah adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa pasar bantal
2. Sebelah selatan berbatasan dengan desa mandi angin
3. Sebelah timur berbatasan dengan desa Nenggalo⁵³

2. Keadaan Penduduk

⁵³ Arsip dokumen kantor Desa Nelan Indah 2017

Jumlah penduduk desa Nelan Indah secara keseluruhan adalah 910 Jiwa atau 223 kk dengan berbagai macam pencaharian sebagai nelayan untuk lebih jelasnya di lihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Gambar : 4.1

Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin

Kelompok umur	Laki-laki	perempuan	Jumlah
13-18	42	66	107
19-25	52	64	116
26-40	108	108	216
41-55	96	75	171
56-65	16	19	35
65-75	15	17	32
75	75	1	76
	465	445	910

Sumber data : Arsip dokumen kantor Desa Nelan Indah.

Adapun mata pencaharian penduduk desa Nelan Indah sebagaimana terperinci pada tabel 4.2 :

Tabel 4.2

Mata Pencaharian penduduk desa Nelan Indah

NO	Jenismata pencaharian	Jumlah
1	Petani	120
2	Nelayan	70

3	PNS	58
	Buruh	28
	Jumlah	273

Sumber data : Arsip dokumen kantor Desa Nelan Indah.

3. Sarana pendidikan formal dan non formal

Fasilitas pendidikan formal yang tersedia di desa Nelan Indah adalah 1 taman kanak-kanak dan 1 sekolah dasar dan pendidikan non formal adalah 2 TPQ yang di laksanakan di masjid dan di rumah.⁵⁴

4. Agama dan Sarana peribadatan

Sebagian besar penduduk desa Nelan Indah semua penduduk desa Nelan Indah beragama Islam dan tidak ada yang non muslim untuk lebih jelasnya di lihat pada tabel 4.3:

Tabel : 4.3

Tabel menurut keagamaan

NO	Agama	Jumlah	Persen
1	Islam	910	100%
2	Khatolik	-	-
3	Kristen	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-

⁵⁴ Arsip dokumen kantor Desa Nelan Indah 2017

		910	100 %
--	--	-----	-------

Sumber Data : Arsip dokumen kantor Desa Nelan Indah 2017

Adapun sarana peribadatan yang tersedia di desa Nelan Indah adalah 1 masjid dan 1 mushola.

Walaupun mayoritas penduduk beragama Islam dan sudah tersedia masjid sebagai sarana peribadatan yang dapat mendukung kegiatan keberagamaan seperti pengajian dan majelis Ta'lim namun kegiatan tidak ada yang berjalan baik kaum bapak-bapak dengan kaum ibu-ibu demikian juga dengan risma yang terbentuk sehingga minimnya pengetahuan pengetahuan keagamaan yang ada di desa Nelan Indah⁵⁵

5. Pendidikan masyarakat desa Nelan Indah

Mengenai masalah pendidikan, tingkat pendidikan yang pernah di ikuti adalah bervariasi dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4:

Tabel : 4.4

Tingkat Pendidikan Masyarakat desa Nelan Indah

NO	Pendidikan	Jumlah	%
1	Masih sekolah	286	5,55%
2	Tidak tamat SD	27	5,3%
3	Tamat SD	88	1,73%
4	Tamat SMP	48	0,98%

⁵⁵ Arsip dokumen Desa Nelan Indah 2017

5	Tamat SMA	47	0,92%
6	Tamat D-3	5	0,09%
7	Tamat S-1	2	0,03%
8	Tamat S-2	5	1%
9	Jumlah	508	100%

Sumber data : Arsip dokumen kantor Desa Nelan Indah 2017

Pada tabel 4.4 di atas dapat di ketahui bahwa masih ada penduduk yang tidak tamat sekolah dasar sedangkan remaja yang masih sekolah berada pada perguruan tinggi yaitu 286 orang. Dari data kepala desa

Tidak di temui daftar pendidikan Nelayan secara nyata namun dari hasil observasi bahwa rata-rata tingkat pendidikan Nelayan adalah tamat SD dan tamat SMP⁵⁶.

B. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Variabel X (Kepedulian Orang Tua)

Data variabel X dalam penelitian ini diukur dengan menyebarkan angket yang sudah valid dan reliabel kepada 44 orang tua desa Nelan Indah kecamatan teramang Jaya Kabupaten Mukomuko. Data tersebut selengkapnya tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Data Skor Variabel X

No.	Responden	Skor Angket
1	N.01	52
2	N.02	54
3	N.03	53
4	N.04	51
5	N.05	52
6	N.06	51
7	N.07	53
8	N.08	52
9	N.09	52
10	N.10	52
11	N.11	54
12	N.12	54
13	N.13	53
14	N.14	51
15	N.15	54
16	N.16	54
17	N.17	52
18	N.18	50
19	N.19	57
20	N.20	52
21	N.21	55
22	N.22	52

23	N.23	53
24	N.24	54
25	N.25	54
26	N.26	54
27	N.27	54
28	N.28	50
29	N.29	53
30	N.30	55
31	N.31	55
32	N.32	53
33	N.33	52
34	N.34	52
35	N.35	55
36	N.36	54
37	N.37	55
38	N.38	52
39	N.39	53
40	N.40	53
41	N.41	57
42	N.42	53
43	N.43	52
44	N.44	55
	Σ	

Langkah pertama ialah mencari skor rata-rata atau mean (M) dan standar deviasi (SD) variabel X dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6

Tabulasi Nilai Mean dan SD Skor Variabel X

No.	X	F	X ²	FX	FX ²
1	50	2	2500	100	10000
2	51	3	2601	153	23409
3	52	12	2704	624	389376
4	53	9	2809	477	227529
5	54	10	2916	540	291600
6	55	6	3025	330	108900
7	57	2	3249	114	12996
Σ		44	19804	2338	1063810

Kemudian untuk menganalisis data di atas, maka peneliti menganalisis dengan statistik deskriptif sebagai berikut:

1) Menemukan nilai rata-rata dari variabel X dengan rumus di bawah

ini:

$$M = \frac{\sum FX}{\sum F}$$

$$M = \frac{2338}{44}$$

$$M = 53.13$$

Jadi, nilai rata-rata (mean) untuk variabel X adalah sebesar 53.

- 2) Menafsirkan nilai rata-rata (mean) variabel X untuk interval frekuensi dengan rumus di bawah ini:

$$I = \frac{R}{K}$$

I : interval

R : range

K : kelas

Untuk mengetahui range (R) maka digunakan rumus:

$$R = 1 + \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}$$

Maka,

$$R = 1 + 57 - 50$$

$$R = 1 + 7$$

$$R = 8$$

Untuk mengetahui kelas (K) maka digunakan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Maka,

$$K = 1 + 3,3 \times \log 44$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,6434$$

$$K = 1 + 5,4232$$

$$K = 6,4232$$

Dibulatkan menjadi = 6

Data di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus interval

seperti di bawah ini:

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{8}{6}$$

$I = 1,33$ dibulatkan jadi 1

Maka untuk data interval variabel X data dilihat seperti

tabel di bawah ini:

Tabel 4.7

Nilai Interval Skor Variabel X

No.	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	50-52	17	37%
2	53-55	25	58%
3	56-57	2	5%
Total		44	100%

3) Menghitung nilai standar deviasi (SD) variabel X dengan

menggunakan rumus di bawah ini:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$$

Maka,

$$SD = \frac{1}{44} \sqrt{\frac{1063810}{44} - \left(\frac{2338}{44}\right)^2}$$

$$SD = \frac{1}{44} \sqrt{24177,5 - 53,13^2}$$

$$SD = \frac{1}{44} \sqrt{24177,5 - 2822,79}$$

$$SD = \frac{1}{44} \sqrt{21354,71}$$

$$SD = \frac{1}{44} \times 146,1325$$

$$SD = 3,3211. \text{ Dibulatkan menjadi } = 3,32$$

- 4) Memasukkan nilai mean dan standar deviasi ke dalam rumus tinggi, sedang, dan rendah (TSR), sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Ukuran tinggi} &= M + 1 \text{ SD ke atas} \\ &= 53,13 + 1 \times 3,32 \\ &= 53,13 + 3,32 \\ &= 56,45 \\ &= 56 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ukuran sedang} &= M - 1 \text{ SD sampai } M + 1 \text{ SD} \\ &= 53,13 - 1 \times 3,32 \text{ sampai } 53,13 + 1 \times 3,32 \\ &= 53,13 - 3,32 \text{ sampai } 53,13 + 3,32 \\ &= 49,81 \text{ sampai } 56,45 \\ &= 50-56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ukuran rendah} &= M - 1 \text{ SD ke bawah} \\ &= 53,13 - 3,32 \\ &= 53,13 - 3,32 \\ &= 49,81 \end{aligned}$$

= 50 ke bawah

Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa sebaran data kategori tinggi, sedang dan rendah untuk variabel X dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.8

Frekuensi Variabel X

No.	Interval	Kategori	Frekuensi
1	> 56	Tinggi	2
2	50 – 56	Sedang	40
3	< 50	Rendah	2
	Total		44

- 5) Mencari prosentase frekuensi dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

- a) Untuk kategori tinggi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{44} \times 100\%$$

$$P = 4.54\%$$

- b) Untuk kategori sedang

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{36}{44} \times 100\%$$

$$P = 90.90\%$$

c) Untuk kategori rendah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{44} \times 100\%$$

$$P = 4,54\%$$

Untuk lebih jelasnya mengenai frekuensi kategori data variabel X beserta persentasenya dapat dilihat di dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi dan Prosentase Variabel X

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	> 56	Tinggi	2	4,5%
2	50– 56	Sedang	40	91%
3	< 50	Rendah	2	4,5%
Total			44	100%

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa Kepedulian orang tua desa Nelan Indah kecamatan teramang jaya kabupaten mukomuko berada pada kategori “sedang”. Karena mean (M) yang diperoleh setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 50 sampai dengan 56 yang berjumlah 91% dengan frekuensi 40 sampel dari 44 sampel.

b. Variabel Y (Pendidikan Agama Islam Siswa Anak dalam Keluarga)

Data variabel Y dalam penelitian ini diukur dengan menyebarkan angket Pendidikan Agama Islam anak dalam keluarga desa Nelan Indah tahun ajaran 2016/2017 dari 44 anak desa Nelan Indah.

Tabel 4.10

Data Skor Variabel Y

No.	Responden	SKOR ANGKET PAI
1	N.01	52
2	N.02	56
3	N.03	60
4	N.04	51
5	N.05	56
6	N.06	58

7	N.07	58
8	N.08	56
9	N.09	50
10	N.10	56
11	N.11	56
12	N.12	50
13	N.13	52
14	N.14	44
15	N.15	52
16	N.16	53
17	N.17	54
18	N.18	58
19	N.19	55
20	N.20	49
21	N.21	51
22	N.22	47
23	N.23	50
24	N.24	47
25	N.25	47
26	N.26	57
27	N.27	53
28	N.28	51

29	N.29	54
30	N.30	52
31	N.31	45
32	N.32	45
33	N.33	56
34	N.34	58
35	N.35	55
36	N.36	48
37	N.37	50
38	N.38	48
39	N.39	57
40	N.40	57
41	N.41	47
42	N.42	48
43	N.43	50
44	N.44	53
		2302

Langkah pertama ialah mencari skor rata-rata atau mean (M) dan standar deviasi (SD) variabel Y dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11

Tabulasi Nilai Mean dan SD Skor Variabel Y

No.	Y	F	Y ²	FY	FY ²
1	44	1	1936	44	1936
2	45	2	2025	90	8100
3	47	4	2209	188	35344
4	48	3	2304	144	20736
5	49	1	2401	49	2401
6	50	5	2500	250	62500
7	51	3	2601	153	23409
8	52	4	2704	208	43264
9	53	3	2809	159	25281
10	54	2	2916	108	11664
11	55	2	3025	110	12100
12	56	6	3136	336	11.896
13	57	3	3249	171	29241
14	58	4	3364	232	53824
15	60	1	3600	60	3600
Σ		44	40779	2302	333411.9

Kemudian untuk menganalisis data di atas, maka peneliti menganalisis dengan statistik deskriptif sebagai berikut:

1) Menemukan nilai rata-rata dari variabel Y dengan rumus di bawah

ini:

$$M = \frac{\sum FY}{\sum F}$$

$$M = \frac{2302}{44}$$

$M = 52,31$. Dibulatkan menjadi $= 52$

Jadi, nilai rata-rata (mean) untuk variabel Y adalah sebesar 52

2) Menafsirkan nilai rata-rata (mean) variabel Y untuk interval

frekuensi dengan rumus di bawah ini:

$$I = \frac{R}{K}$$

I : interval

R : range

K : kelas

Untuk mengetahui range (R) maka digunakan rumus:

$R = 1 + \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}$

Maka,

$$R = 1 + 60 - 44$$

$$R = 1 + 16$$

$$R = 17$$

Untuk mengetahui kelas (K) maka digunakan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Maka,

$$K = 1 + 3,3 \times \log 44$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1.6434$$

$$K = 1 + 54.32$$

$$K = 6,4232$$

Dibulatkan menjadi = 6

Data di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus interval seperti di bawah ini:

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{17}{6}$$

I = 2,8 di bulatkan menjadi 3

Maka untuk data interval variabel Y data dilihat seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.12

Nilai Interval Skor Variabel Y

No.	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	44-46	3	6.8%
2	47-49	8	18%
3	50-52	12	27%
4	53-55	7	16%
5	56-58	13	30%
6	59-60	1	2.2%
	Total	44	100%

- 3) Menghitung nilai standar deviasi (SD) variabel Y dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{\frac{\sum FY^2}{N} - \left(\frac{\sum FY}{N}\right)^2}$$

Maka,

$$SD = \frac{1}{44} \sqrt{\frac{333411.9}{44} - \left(\frac{2302}{44}\right)^2}$$

$$SD = \frac{1}{44} \sqrt{7577.5431 - 52.3181^2}$$

$$SD = \frac{1}{44} \sqrt{7577.54 - 2737.18}$$

$$SD = \frac{1}{44} \sqrt{4840.36}$$

$$SD = \frac{1}{44} \times 69,572695$$

$SD = 1,5811$ dibulatkan menjadi 2.

- 4) Memasukkan nilai mean dan standar deviasi ke dalam rumus tinggi, sedang, dan rendah (TSR), sebagai berikut:

Ukuran tinggi = $M + 1$ SD ke atas

$$= 52 + 1 \times 1,5$$

$$= 52 + 1,5$$

$$= 53,5$$

$$= 54 \text{ ke atas}$$

Ukuran sedang = $M - 1$ SD sampai $M + 1$ SD

$$= 52 - 1 \times 1,5 \text{ sampai } 52 + 1 \times 1,5$$

$$= 52 - 1,5 \text{ sampai } 52 + 1,5$$

$$= 50,5 \text{ sampai } 53,5$$

$$= 51 - 54$$

Ukuran rendah = $M - 1 \text{ SD}$ ke bawah

$$= 52 - 1 \times 1,5$$

$$= 52 - 1,5$$

$$= 50,5$$

$$= 51 \text{ ke bawah}$$

Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa sebaran data kategori tinggi, sedang dan rendah untuk variabel Y dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.14

Frekuensi Variabel Y

No.	Interval	Kategori	Frekuensi
1	> 54	Tinggi	14
2	51– 54	Sedang	19
3	< 51	Rendah	11
Total			44

5) Mencari prosentase frekuensi dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

a) Untuk kategori tinggi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{44} \times 100\%$$

$$P = 31,8\%$$

b) Untuk kategori sedang

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{44} \times 100\%$$

$$P = 43,1\%$$

c) Untuk kategori rendah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{44} \times 100\%$$

$$P = 25\%$$

Untuk lebih jelasnya mengenai frekuensi kategori data variabel Y beserta prosentasenya dapat dilihat di dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.15

Distribusi Frekuensi dan Prosentase Variabel Y

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	54	Tinggi	14	32.%

2	51 –54	Sedang	19	43.%
3	< 51	Rendah	11	25%
Total			44	100%

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa Pendidikan Agama Islam Anak dalam keluarga desa Nelan Indah Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Mukomuko berada pada kategori “sedang”. Karena mean (M) yang diperoleh adalah 52 setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 51 sampai dengan 54 yang berjumlah 43,1% dengan frekuensi 19 sampel dari 44 sampel.

2. Analisis Data

a. Uji Prasyarat Hipotesis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal.

a) Uji Normalitas Data Variabel X

Sebelum melakukan uji normalitas ini, maka akan dibutuhkan reabel penolong untuk mempermudah

perhitungannya nanti. Pembuatan tabel penolong tersebut diawali dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Banyak data = 44

(2) Mencari rentang kelas:

$$R = 1 + \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}$$

$$R = 1 + 60 - 44$$

$$R = 1 + 17$$

$$R = 18$$

(3) Banyak kelas:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \times \log 44$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,6434$$

$$K = 1 + 4,77543$$

$$K = 4,9434$$

Dibulatkan menjadi = 5

Data di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus interval seperti di bawah ini:

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{18}{5}$$

$$I = 3,6$$

Maka untuk tabel penolong uji normalitas variabel X dapat dilihat seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.16

Tabel Perhitungan Uji Normalitas Variabel X

Interval	F _o	F _h	(F _o -F _h)	(F _o -F _h) ²	$\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$
50	2	6	-4	16	2,6
51	3	6	-3	9	1,5
52	12	8	-4	16	2
53	9	6	3	9	1,5
54	10	6	4	16	2,6
55	6	6	0	0	0
57	2	6	-4	16	2,6
Σ	44	44	0	100	12,8

Data dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai *chi kuadrat* seperti di bawah ini:

$$\chi^2 = \sum \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

$$\chi^2 = 12,8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, ditemukan nilai *chi kuadrat* hitung adalah sebesar 12,8. Selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan *hargachi kuadrattabel* dengan derajat kebebasan $(dk)7 - 1 = 6$. Berdasarkan tabel *chi kuadrat*, dapat

diketahui bahwa $dk = 5$ dan kesalahan yang ditetapkan = 5%, maka harga *chi kuadrat* tabel = 12.592. Karena nilai *chi kuadrat* hitung lebih kecil dari nilai *chi kuadrat* tabel ($12.8 < 12,592$), maka dapat dikatakan bahwa data variabel X terdistribusi secara normal.

b) Uji Normalitas Data Variabel Y

Sebelum melakukan uji normalitas ini, maka akan dibutuhkan tabel penolong untuk mempermudah perhitungannya nanti. Pembuatan tabel penolong tersebut diawali dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Banyak data = 44

(2) Mencari rentang kelas:

$$R = 1 + \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}$$

$$R = 1 + 60 - 44$$

$$R = 1 + 16$$

$$R = 17$$

(3) Banyak kelas:

$$K = 1 + 3,3 \times \log 44$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,6434$$

$$K = 1 + 5,4223$$

$$K = 6,4223$$

Dibulatkan menjadi = 6

Data di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus interval seperti di bawah ini:

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{17}{6}$$

$$I = 2,8$$

Maka untuk tabel penolong uji normalitas variabel Y dapat dilihat seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.17

Tabel Perhitungan Uji Normalitas Variabel Y

Interval	F _o	F _h	(F _o -F _h)	(F _o -F _h) ²	$\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$
44-46	3	7	-4	16	2.2
47-49	8	7	1	1	0,1
50-52	12	7	5	25	3,5
53-55	7	7	0	0	0
56-58	13	9	4	16	1,7
59-60	1	7	-6	36	4.1
Σ	44	44	0	122	11,010.

Data dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai *chi kuadrat* seperti di bawah ini:

$$\chi^2 = \sum \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

$$\chi^2 = 11,010$$

Berdasarkan perhitungan di atas, ditemukan nilai *chi kuadrat* hitung adalah sebesar 11,010. Selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan harga *chi kuadrat* tabel dengan derajat kebebasan $(dk)6 - 1 = 5$. Berdasarkan tabel *chi kuadrat*, dapat diketahui bahwa $dk = 5$ dan kesalahan yang ditetapkan = 5%, maka harga *chi kuadrat* tabel = 11,070. Karena nilai *chi kuadrat* hitung lebih kecil dari nilai *chi kuadrat* tabel ($11,010 < 11,070$), maka dapat dikatakan bahwa data variabel Y terdistribusi secara normal.

2) Uji Homogenitas Data

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Sebelum data variabel X dan Y diuji homogenitasnya, maka diperlukan tabel penolong seperti di bawah ini

Tabel 4.18

Tabel Perhitungan Uji Homogenitas Data Variabel X dan Y

NO	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$	Y	$Y - \bar{Y}$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	52	-1,13	1,27	52	-0,31	0,09
2	54	0,87	0,75	56	3,69	1,36
3	53	-0,13	0,01	60	76,9	5,91
4	51	-2,13	4,53	51	-1.31	1,71

5	52	-1,13	1,27	56	3,69	13,6
6	51	-2,13	4,53	58	5,69	32,3
7	53	-0,13	1,27	58	5,69	32,3
8	52	-1,13	0,01	56	3,69	13,6
9	52	-1,13	0,01	50	-2,31	5,33
10	52	-1,13	0,01	56	3,69	13,6
11	54	0,87	0,75	56	3,69	13,6
12	54	0,87	0,75	50	-2,31	5,33
13	53	-0,13	0,01	52	-0,31	0,09
14	51	-0,13	0,01	44	-8,31	69,0
15	54	0,87	0,75	52	-0,31	0,09
16	54	0,87	0,75	53	0,69	0,47
17	52	-1,13	1,27	54	1,69	2,85
18	50	-3-13	9,79	58	5,69	32,3
19	57	3,87	14,9	55	2,69	72,3
20	52	-1,13	1,27	49	-3,31	10,9
21	55	1,85	3,42	51	-1,31	1,71
22	52	-1,13	1,27	47	-5,31	28,1
23	53	-0,13	0,01	50	-2,31	5,33
24	54	0,87	0,75	47	-5,31	28,1
25	54	0,87	0,75	47	-5,31	28,1
26	54	0,87	0,75	57	4,69	21,69

27	54	0,87	0,75	53	0,69	0,47
28	50	-3,13	9,79	51	-131	1,71
29	53	-0,13	0,01	54	1,69	2,85
30	55	1,85	3,42	52	-0,31	0,09
31	55	1,85	3,42	45	-7,31	53,4
32	53	-0,13	0,01	45	-7,31	53,4
33	52	-1,13	1,27	56	3,69	13,6
34	52	-1,13	1,27	58	5,69	32,3
35	55	1,85	3,42	55	2,69	72,3
36	54	0,87	0,75	48	-4,31	18,5
37	55	1,85	3,42	50	-2,31	5,33
38	52	-1,13	1,27	48	-4,31	18,5
39	53	-0,13	0,01	57	4,69	21,9
40	53	-0,13	0,01	57	4,69	21,9
41	57	3,87	14,97	47	-5,31	28,1
42	53	-0,13	0,01	48	5,69	32,3
43	52	-1,13	1,27	50	-2,31	5,33
44	55	1,85	3,42	53	0,69	0,47
Σ	2338	0	946	2302	0	822

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata (mean) variabel X : 53,13,89

\bar{Y} = rata-rata (mean) variabel Y : 52,31

Kemudian nilai tabel di atas dilakukan perhitungan dengan rumus di bawah ini:

a) Untuk variabel Y (varian terbesar)

$$\sigma^2 = \frac{\sum(Y - \bar{Y})^2}{n}$$

$$\sigma^2 = \frac{822}{44}$$

$$\sigma^2 = 18,68$$

Jadi, varian terbesar adalah sebesar = 18,68

b) Untuk variabel X (varian terkecil)

$$\sigma^2 = \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n}$$

$$\sigma^2 = \frac{946}{44}$$

$$\sigma^2 = 21,5$$

Jadi, varian terkecil adalah sebesar = 21,5

Kemudian setelah nilai varian terbesar dan varian terkecil diketahui maka langsung dimasukkan kedalam rumus di bawah ini:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{18,68}{21,5}$$

$$F_{hitung} = 0,868$$

Dari penghitungan di atas, diperoleh bahwa $F_{hitung} = 0,868$. Dan nilai F_{tabel} dengan dk pembilang $44 - 1 = 43$ dan dk penyebut $44 - 1 = 43$ pada taraf signifikan 1%, $F_{tabel} = 2,47$. Data dikatakan

memiliki varian homogen apabila f_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikan 1%. Tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,868 < 2,47$). Hal ini berarti data variabel X dan Y adalah homogen.

3) Uji Linieritas Data

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linieritas merupakan syarat sebelum dilakukan uji regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil di atas, maka dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a) Jika nilai signifikan (*Sig.*) lebih kecil dari ($<$) dari 0,05, maka dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel X dengan Y.
- b) Jika nilai signifikan (*Sig.*) lebih besar dari ($>$) dari 0,05, maka dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel X dengan Y.

b. Uji Hipotesis

Akhirnya, setelah uji hipotesis telah dilakukan, maka syarat untuk melakukan uji hipotesis telah terpenuhi. Uji hipotesis dalam penelitian ini maksudnya ialah untuk menjawab rumusan masalah yang ada di dalam bab I, yakni: Adakah pengaruh kepedulian orang tua

terhadap pendidikan Agama Islam anak dalam keluarga desa Nelan Indah Kecamatan Teramang Jaya?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka diperlukan beberapa langkah dalam uji hipotesis ini, langkah tersebut ialah sebagai berikut:

1) Menghitung Persamaan Regresi Linier

Sebelum mencari persamaan regresi linier variabel X dengan variabel Y, maka diperlukan tabel kerja seperti di bawah ini:

Tabel 4.20

Tabel Kerja Menghitung Persamaan Regresi Linier

NO	X	Y	$(\bar{X})^2$	$(Y)^2$	XY
1	52	52	2704	2704	2704
2	54	56	2916	3136	3024
3	53	60	2809	3600	2968
4	51	51	2601	2601	2601
5	52	56	2704	3136	2912
6	51	58	2601	3364	2958
7	53	58	2601	3364	3074
8	52	56	2809	3136	2912
9	52	50	2704	2500	2600
10	52	56	2704	3136	2912
11	54	56	2916	3136	3024

12	54	50	2916	2500	2700
13	53	52	2704	2704	2650
14	51	44	2601	1936	2244
15	54	52	2916	2704	2808
16	54	53	2916	2809	2862
17	52	54	2704	2916	2808
18	50	58	2500	3364	2900
19	57	55	3249	3025	3135
20	52	49	2704	2404	2548
21	55	51	3025	2601	2805
22	52	47	2704	2209	2444
23	53	50	2809	2500	2650
24	54	47	2916	2209	2538
25	54	47	2916	2209	2538
26	54	57	2916	2916	2538
27	54	53	2916	2809	2862
28	50	51	2500	2500	2601
29	53	54	2809	2916	2862
30	55	52	3025	2704	2860
31	55	45	3025	2025	2475
32	53	45	2809	2025	2475
33	52	56	2704	3136	2912

34	52	58	2704	3364	3016
35	55	55	3025	3025	3025
36	54	48	2916	2304	2592
37	55	50	3025	2500	2750
38	52	48	2704	2304	2496
39	53	57	2809	2809	3021
40	53	57	2809	3249	3021
41	57	47	3249	2209	2679
42	53	48	2809	2304	2544
43	52	50	2704	2500	2600
44	55	53	3025	2809	2915
Σ	2338	2302	124132	120311	121563

Hasil perhitungan tabel di atas kemudian langsung dimasukkan ke dalam rumus di bawah ini:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Menghitung harga a dengan langkah sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y_i)(\Sigma X_i^2) - (\Sigma X_i)(\Sigma X_i Y_i)}{n \Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i)^2}$$

$$a = \frac{(2302)(124132) - (2338)(121563)}{44 \times 3124132 - (2338)^2}$$

$$a = \frac{285751864 - 28421422954}{54618 - 546624}$$

$$a = \frac{15376}{4915}$$

$$a = 31,283$$

Sedangkan harga b dengan perhitungan:

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{44 \times 121563 - 2338 \times 2302}{44 \times 124132 - (2338)^2}$$

$$b = \frac{53487 - 53820}{54618 - 5466}$$

$$b = \frac{4805}{49152}$$

$$b = 0,9786$$

Sehingga persamaan regresi sederhana Y atas X adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 31,282 + (0,9786)X$$

Jadi, persamaan garis regresi linier sederhana diperoleh persamaan $\hat{Y} = a + bX$ dari hasil perhitungan tersebut adalah $\hat{Y} = 31,282 + (0,9786)X$. Persamaan regresi ini dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) mengenai berapa skor variabel Y jika skor X ditentukan. Contohnya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 31,282 + (0,978)X$$

$$\hat{Y} = 31282 + (0,978)(1) = 31,283$$

$$\hat{Y} = 31282 + (0,978)(2) = 31,285$$

$$\hat{Y} = 31282 + (0,978)(5) = 31,290$$

$$\hat{Y} = 31,282 + (0,978)(10) = 31,300$$

Berdasarkan contoh di atas, berarti bahwa apabila kepedulian orang tua ditambah 1, maka Pendidikan Agama Islam akan menjadi 31,283. Jika kepedulian orang tua ditambah 10, maka PAI Anak dalam keluarga akan bertambah menjadi 31,300. Jadi dapat disimpulkan semakin banyak kepedulian orang tua ditambah maka PAI anak dalam keluarga akan semakin meningkat.

2) Menghitung Koefisiensi Korelasi

Perhitungan koefisiensi korelasi ini. Adapun hasilnya dapat terlihat di tabel di bawah ini.⁵⁷

Tabel 4.21

Tabel penolong untuk menghitung korelasi

X	Y	X-X	Y-Y	X ²	Y ²	XY
52	52	1,13	-0,31	1,27	0,31	1,48
54	56	0,87	3,69	0,75	3,69	3,21
53	60	0,13	76,9	0,01	76,9	9,99
51	51	2,13	-1.31	4,53	1,31	2,79
52	56	1,13	3,69	1,27	3,69	4,16
51	58	2,13	5,69	4,53	5,69	12,1
53	58	0,13	5,69	1,27	5,69	0,73
52	56	1,13	3,69	0,01	3,69	4,13
52	50	3,13	-2,31	0,01	2,31	7,23

⁵⁷Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan menggunakan program SPSS versi 18.0.

52	56	1,13	3,69	0,01	3,69	4,16
54	56	0,87	3,69	0,75	3,69	3,21
54	50	0,87	-2,31	0,75	2,31	2
53	52	0,13	-0,31	0,01	0,31	0,04
51	44	0,13	-8,31	0,01	8,31	1,48
54	52	0,87	-0,31	0,75	0,31	0,26
54	53	0,87	0,69	0,75	0,69	0,6
52	54	1,13	1,69	1,27	1,69	1,9
50	58	3,13	5,69	9,79	5,69	17,8
57	55	3,87	2,69	14,9	2,69	10,4
52	49	1,13	-3,31	1,27	3,31	1,48
55	51	1,85	-1,31	3,42	1,31	2,42
52	47	1,13	-5,31	1,27	5,31	6
53	50	0,13	-2,31	0,01	2,31	0,3
54	47	0,87	-5,31	0,75	5,31	4,61
54	47	0,87	-5,31	0,75	5,31	4,61
54	57	0,87	4,69	0,75	4,69	4,08
54	53	0,87	0,69	0,75	0,69	0,6
50	51	3,13	-1,31	9,79	1,31	1,49
53	54	0,13	1,69	0,01	1,69	0,21
55	52	1,85	-0,31	3,42	0,31	0,57

55	45	1,85	-7,31	3,42	7,31	13,5
53	45	0,13	-7,31	0,01	7,31	-0,95
52	56	1,13	3,69	1,27	3,69	-416
52	58	1,13	5,69	1,27	5,69	6,42
55	55	1,85	2,69	3,42	2,69	4,91
54	48	0,87	-4,31	0,75	3,31	3,74
55	50	1,85	-2,31	3,42	4,31	4,27
52	48	1,13	-4,31	1,27	4,31	5,64
53	57	0,13	4,69	0,01	4,69	0,6
53	57	0,13	4,69	0,01	4,69	0,6
57	47	0,31	-5,31	14,97	5,31	20,5
53	48	0,13	5,69	0,01	5,69	0,73
52	50	1,13	-2,31	1,27	2,31	2,61
55	53	1,85	0,69	3,42	1,25	1,27
2338	2302	0	0	946	226,77	839,92

$$\sum X^2 = 946$$

$$\sum Y^2 = 226$$

$$= 720$$

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X)^2 - (\sum Y)^2}} = \frac{839}{946} = 0,8868$$

Dari hasil olahan di atas diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,886

Sedangkan harga r_{tabel} untuk taraf signifikan 5% dengan $N = 44$ adalah

0,297. Diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,886 > 0,297$). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepedulian orang tua dengan Pendidikan Agama Islam desa nelan Indah Kota Bengkulu.

3) Menghitung Koefisiensi Determinasi

Selanjutnya dalam menentukan besarnya pengaruh nilai suatu variabel (variabel X) terhadap naik turunnya nilai variabel lain (variabel Y), maka diperlukan untuk menghitung nilai koefisiensi determinasi (D). Perhitungan koefisiensi determinasinya adalah sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,886^2 \times 100\%$$

$$D = 0,78499 \times 100\%$$

$$D = 78,4\%$$

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel X (kepedulian o orang tua), memberikan pengaruh terhadap variabel Y (Pendidikan Agama Islam siswa) sebesar 7,8 4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 7,84\% = 91,0\%$) dipengaruhi oleh variabel lain. Maka (H_a) diterima dan (H_o) ditolak.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

taraf signifikan 5% dengan $N = 44$ adalah 0,297. Diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,886 > 0,297$). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepedulian orang tua dengan Pendidikan Agama Islam desa nelan Indah Kota Bengkulu.⁵⁸

Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara variabel kepedulian orang tua terhadap Pendidikan agama islam anak dalam keluarga terdapat pengaruh sebesar 7,84% sedangkan sisanya 91,0% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa makin tinggi pengaruh kepedulian orang tua, maka semakin tinggi pula pendidikan agama islam anak dalam keluarga di desa Nelan Indah Kecamatan terawang Jaya kabupaten Mukomuko.⁵⁹

BAB V

⁵⁸ Drs. Slameto, *Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Edisi Revisi Cet. 5.* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 102

⁵⁹ Hasil Penyebaran Angket dengan Masyarakat Desa Nelan Indah Kecamatan terawang jaya Kabupaten Mukomuko

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepedulian orang tua terhadap pendidikan agama islam anak dalam keluarga di desa Nelan Indah Kecamatan teramang Jaya kabupaten Mukomuko. taraf signifikan 5% dengan $N = 44$ adalah 0,297. Diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,886 > 0,297$). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepedulian orang tua dengan Pendidikan Agama Islam desa nelan Indah Kota Bengkulu.⁶⁰

D. Saran

Dengan melihat berbagai hal dari hasil observasi yang sudah dilakukan oleh penulis, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada orang tua, hendaknya lebih memperhatikan anaknya, terutama anak harus mendidik anaknya dengan baik. Karena orang tua yang memiliki peranan penting dalam mengasuh dan mendidik anaknya. Sementara yang memiliki anak yang telah sekolah, hendaklah memperhatikan anaknya lebih baik lagi, dan memberikan waktu untuk bersama anak.
2. Kemudian, hendaklah para orang tua dapat menyempurnakan peranannya sebagai pendidik keluarga, karena orang tua yang menjadi tiang atau

⁶⁰ Hasil Penyebaran Angket dengan Masyarakat Desa Nelan Indah Kecamatan teramang jaya Kabupaten Mukomuko

tonggak untuk dalam keluarganya, yang mengurus keluarganya baik itu rumah tangga, suami dan anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono Prf. Drs. 2015. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Arikunto Suharsimi, Dr. 2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ali Muhammad Daud, 2011 *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT Raja GrafindoPersada
- Asmadi Alsa, 2003, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Bungin Burhan, Prof. Dr. H.M. S. Sos., M.Si. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana PrenadaMedia Group.
- Choyruddin Hadhiri, 2015 *akhlak dan adab islami*, Jakarta BIP
- Departemen Agama, 2005, *AL-Qur'an Terjemah, QS At- tahrir*, Jawa Barat : Diponegoro
- Hasil Penyebaran Angket dengan Masyarakat *Desa Nelan Indah Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Mukomuko*.
- Jallaluddin, 2006 *Anak sholeh*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Mazhahiri Husain, 2005, *Pintar Mendidik Anak*, Jakarta : Lentera
- Muhammad Muntahibunn, 2011, Ilmu Pendidikan Islam, Yogyakarta: Teras
- Nanang Martono, 2012, *metode penelitian kuantitatif : analisis data sekunder/Ed.revisi- Cet.3*, Jakarta Rajawali Persada
- Prasetyo Bambang, 2013, *metode penelitian Kuantatif*, Jakarta Rajawali
- Prof Sa'ad karim, 2006, *Agar Anak Tidak Durhaka*, Jakarta: Pustaka Alkausar

- Syeikh Athiyyah shaqr, 2006, *Fatwa Kontemporer Seputar Remaja*, Jakarta : Amzah
- Sa'ad Karim, 2006, *agar anak tidak durhaka*, Jakarta : Pustaka Al-Kausar
- Supadie Ahmad Didiek, 2015, *Pengantar Studi Islam*, jakarta: Rajawali Pers
- Sumadi Suryabrata, 2010, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sugiyono.Prof. Dr. 2014.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet. 5; Bandung : Alfabeta.
- Safrudin Aziz, 2015, *pendidikan keluarga konsep dan strategi*, Jakarta : Gava Media
- Sudiyono H.M Drs, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1*, Jakarta Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta
- Azim Abdul Said 2016, *Problem Pendidikan Anak Zaman Sekarang Dan Solusinya*, solo: Istambul
- Santoso Singgih 2015 *Buku latihan spss*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Slameto, Drs. 2010. *Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Edisi Revisi Cet. 5*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumber data : Profil desa Nelan Indah, Kec. Teramang Jaya, Kab. Mukomuko Tahun 2017.
- Yusuf Muri Dr. Prof. M.pd, 2014 *,Metode penelitian kuantitatif, kualitatif Gabungan,* Jakarta : Kencana

Yunanto Muhadi, 2016, *Sudah Benarkan Cara Kita Mendidik Anak*,
Yogyakarta: Diva Fres

Zakiah Drajat, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara